

**PENGARUH MINAT MENJADI GURU, LINGKUNGAN KELUARGA,
DAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) TERHADAP
KESIAPAN MENJADI GURU AKUNTANSI
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI
ANGKATAN 2013 FE UNY**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
TRIANA YUNIASARI
13803241072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH MINAT MENJADI GURU, LINGKUNGAN KELUARGA,
DAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) TERHADAP
KESIAPAN MENJADI GURU AKUNTANSI
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI
ANGKATAN 2013 FE UNY**

SKRIPSI



Dosen Pembimbing

Moh. Djazari, M.Pd
NIP. 195512151979031003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH MINAT MENJADI GURU, LINGKUNGAN KELUARGA,
DAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) TERHADAP
KESIAPAN MENJADI GURU AKUNTANSI
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI
ANGKATAN 2013 FE UNY**

Oleh:
TRIANA YUNIASARI
13803241072

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 05-06-2017

dan dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sukanti, M.Pd.	Ketua Penguji		20-06-2017
Moh. Djazari, M.Pd.	Sekretaris Penguji		03-07-2017
Isroah, M.Si.	Penguji Utama		20-06-2017

Yogyakarta, 5 Juli 2017

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 195503281983031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Triana Yuniasari
NIM : 13803241072
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : PENGARUH MINAT MENJADI GURU,
LINGKUNGAN KELUARGA, DAN PRAKTIK
PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU
AKUNTANSI MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI ANGKATAN 2013 FE UNY

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 22 Mei 2017

Yang menyatakan,



Triana Yuniasari
NIM. 13803241072

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S. Al Baqarah: 286)

“Jika engkau tidak sanggup menahan perihnya belajar, maka kau harus sanggup menahan perihnya kebodohan ”

(Imam Syafi’i)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan segala puji kepada Allah SwT., karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tuaku tercinta, Ibu Sukartinem dan Bapak Ngadiman, Ibu Bardiyah dan Bapak Mugiyono, yang selalu mendampingi dalam setiap keadaan dengan segala daya dan doa yang selalu dipanjatkan.
2. Kakak-kakakku, Rohanny Apriliana dan Marlina Anggraeni yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan karya ini.

BINGKISAN

Karya sederhana ini juga penulis bingkiskan untuk:

Adik-adikku, M. Arief Noor Rokhim dan Aprinta Bergi Dwi Suryani yang selalu memberikan semangat dalam penyelesaian karya ini.

**PENGARUH MINAT MENJADI GURU, LINGKUNGAN KELUARGA,
DAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) TERHADAP
KESIAPAN MENJADI GURU AKUNTANSI
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI
ANGKATAN 2013 FE UNY**

**Oleh:
TRIANA YUNIASARI
13803241072**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY; (2) Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY; (3) Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY; (4) Pengaruh Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Subjek penelitian adalah 93 Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini adalah (1) Terdapat pengaruh positif Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,312; koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,097; $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,134 > 1,9858). (2) Terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,326; koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,106; $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,286 > 1,9858). (3) Terdapat pengaruh positif Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi dengan koefisien korelasi (r_{x3y}) sebesar 0,546; koefisien determinasi (r^2_{x3y}) sebesar 0,298; $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,217 > 1,9858). (4) Terdapat pengaruh positif Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi dengan koefisien korelasi ($R_{y.x_1x_2x_3}$) sebesar 0,585; koefisien determinasi ($R^2_{y.x_1x_2x_3}$) sebesar 0,342; $F_{hitung} > F_{tabel}$ (15,431 > 2,71). SR Minat Menjadi Guru 11,698%; SR Lingkungan Keluarga 15,817%; dan SR Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 72,485%. SE Minat Menjadi Guru 4,001%; SE Lingkungan Keluarga 5,409%; dan SE Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 72,485%.

Kata kunci: Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi, Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

THE EFFECT OF THE INTEREST TO BE TEACHERS, FAMILY ENVIRONMENT, AND TEACHING PRACTICUM EXPERIENCE (TPE) ON THE READINESS OF ACCOUNTING TEACHER-TO-BE STUDENTS OF CLASS 2013 ACCOUNTING EDUCATION STUDY PROGRAM FE YSU

By:
TRIANA YUNIASARI
13803241072

ABSTRACT

This research aims to determine (1) The effect of the Interest to be Teachers on the Readiness of Accounting Teacher-to-be Students of Class 2013 Accounting Education Study Program FE YSU; (2) The effect of Family Environment on the Readiness of Accounting Teacher-to-be Students of Class 2013 Accounting Education Study Program FE YSU; (3) The effect of Teaching Practicum Experience (TPE) on the Readiness of Accounting Teacher-to-be Students of Class 2013 Accounting Education Study Program FE YSU. (4) The effect of the Interest to be Teachers, Family Environment, and Teaching Practicum Experience (TPE) jointly on the Readiness of Accounting Teacher-to-be Students of Class 2013 Accounting Education Study Program FE YSU.

This research is associative research. The subject in this research were 93 Students of Class 2013 Accounting Education Study Program FE YSU. The data collection technique used is the questionnaires. The data analysis technique used descriptive analysis, precondition analysis, and hypothesis regression analysis.

The result of this research were (1) There is positive effect of the Interest to be Teachers on the Readiness of Accounting Teacher-to-be with a correlation coefficient (r_{x1y}) is 0,312; determination coefficient (r^2_{x1y}) is 0,097; $t_{count} > t_{table}$ (3,134 > 1,9858). (2) There is positive effect of Family Environment on the Readiness of Accounting Teacher-to-be with a correlation coefficient is 0,326; determination coefficient (r^2_{x2y}) is 0,106; $t_{count} > t_{table}$ (3,286 > 1,9858). (3) There is positive effect of Teaching Practicum Experience (TPE) on the Readiness of Accounting Teacher-to-be with a correlation coefficient is 0,546; determination coefficient (r^2_{x3y}) is 0,298; $t_{count} > t_{table}$ (6,217 > 1,9858). (4) There is positive effect of the Interest to be Teachers, Family Environment, and Teaching Practicum Experience (TPE) jointly on the Readiness of Accounting Teacher-to-be with a correlation coefficient ($R_{y.x_1x_2x_3}$) is 0,585; determination coefficient ($R^2_{y.x_1x_2x_3}$) is 0,342; $F_{count} > F_{table}$ (15,431 > 2,71). Relative Contribution (RC) of the Interest to be Teachers is 11,698%; RC of Family Environment is 15,817%; and RC of Teaching Practicum Experience (TPE) is 72,485%. Effective Contribution (EC) of the Interest to be Teachers is 4,001%; EC of Family Environment is 5,409%; and EC of Teaching Practicum Experience (TPE) is 72,485%.

Keyword: *Readiness of Accounting Teacher-to-be, Interest to be Teachers, Family Environment, Teaching Practicum Experience (TPE)*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY”.

Terselesaikannya skripsi ini tak lepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

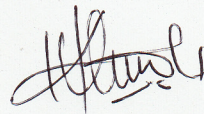
1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M. Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. RR. Indah Mustikawati, SE.Ak., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY yang telah membantu kelancaran pelaksanaan skripsi.
4. Sukanti, M.Pd., dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama studi.
5. Moh. Djazari, M.Pd., dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Isroah, M.Si., dosen narasumber skripsi yang memberikan pengarahan selama penyusunan skripsi.
7. Seluruh Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY atas kerja sama yang telah diberikan selama peneliti melakukan penelitian.

8. Diksi B 2013 atas semangat yang telah diberikan dan kebersamaan yang terjalin selama studi.
9. LPM EKSPRESI UNY yang telah memberikan pengalaman yang berharga selama masa studi.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan yang terbaik oleh Tuhan Yang Maha Esa. Aamiin. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 5 Juni 2017

Penulis,



Triana Yuniasari

NIM. 13803241072

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO, PERSEMBAHAN, DAN BINGKISAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Pembatasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Kajian Teori	16
1. Tinjauan tentang Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi	16
a. Pengertian Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi	16
b. Pentingnya Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi	20
c. Indikator Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi.....	21
d. Pengukuran Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi	24
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi	26
2. Tinjauan tentang Minat Menjadi Guru	28
a. Pengertian Minat Menjadi Guru	28
b. Indikator Minat Menjadi Guru	29
c. Pengukuran Minat Menjadi Guru	31
3. Tinjauan tentang Lingkungan Keluarga	31
a. Pengertian Lingkungan Keluarga	31
b. Fungsi dan Peranan Lingkungan Keluarga	32
c. Indikator Lingkungan Keluarga.....	33
d. Pengukuran Lingkungan Keluarga	35
4. Tinjauan tentang Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	36
a. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	36
b. Indikator Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	40
c. Pengukuran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	44
B. Penelitian yang Relevan	44

C. Kerangka Berpikir	49
D. Paradigma Penelitian	53
E. Hipotesis	55
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Desain Penelitian	56
B. Tempat dan Waktu Penelitian	56
C. Subjek Penelitian	56
D. Definisi Operasional Variabel	57
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	58
1. Teknik Pengumpulan Data	58
2. Instrumen Penelitian	59
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	62
1. Uji Validitas Instrumen	63
2. Uji Reliabilitas Instrumen	65
G. Teknik Analisis Data	67
1. Analisis Deskriptif	67
2. Uji Prasyarat Analisis	70
a. Uji Linearitas	70
b. Uji Multikolinearitas	70
3. Uji Hipotesis	72
a. Analisis Regresi Sederhana	72
b. Analisis Regresi Ganda	74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	79
A. Deskripsi Hasil Penelitian	79
1. Deskripsi Data Umum.....	79
2. Deskripsi Data Khusus	81
3. Uji Prasyarat Analisis	103
a. Uji Linearitas	103
b. Uji Multikolinearitas	105
B. Hasil Uji Hipotesis	106
1. Uji Hipotesis Pertama	107
2. Uji Hipotesis Kedua	109
3. Uji Hipotesis Ketiga	111
4. Uji Hipotesis Keempat	114
C. Pembahasan	118
D. Keterbatasan Penelitian	131
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	132
A. Simpulan	132
B. Implikasi	134
C. Saran	136
DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN	142

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Subjek Penelitian	57
2. Pedoman Penskoran	60
3. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi	60
4. Kisi-kisi Instrumen Minat Menjadi Guru	61
5. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga	61
6. Kisi-kisi Instrumen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	62
7. Hasil Uji Validitas Instrumen	65
8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	66
9. Distribusi Frekuensi Data Variabel Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi....	84
10. Distribusi Kategori Kecenderungan Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi....	86
11. Distribusi Frekuensi Data Variabel Minat Menjadi Guru	89
12. Distribusi Kategori Kecenderungan Minat Menjadi Guru	91
13. Distribusi Frekuensi Data Variabel Lingkungan Keluarga	94
14. Distribusi Kategori Kecenderungan Lingkungan Keluarga	96
15. Distribusi Frekuensi Data Variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	99
16. Distribusi Kategori Kecenderungan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	102
17. Rangkuman Hasil Uji Linearitas	104
18. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas	105
19. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 -Y)	107
20. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 -Y)	109
21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_3 -Y)	112
22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda (X_1, X_2, X_3 -Y)	114
23. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	54
2. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi	84
3. Diagram Lingkaran Variabel Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi	86
4. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Menjadi Guru	89
5. Diagram Lingkaran Variabel Minat Menjadi Guru	91
6. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga	94
7. Diagram Lingkaran Variabel Lingkungan Keluarga	97
8. Histogram Distribusi Frekuensi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	100
9. Diagram Lingkaran Variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	102
10. Ringkasan Hasil Penelitian	119

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	143
2. Data dan Hasil Uji Coba Instrumen	150
3. Angket Instrumen Penelitian	159
4. Data Penelitian	165
5. Hasil Uji Deskriptif	174
6. Uji Prasyarat Analisis	176
7. Uji Hipotesis, Sumbangan Relatif (SR), Sumbangan Efektif (SE)	184
8. Surat Izin Penelitian	195

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara yang dianggap paling tepat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan adanya pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman yang dapat membentuk kepribadian dan membantu berpikir kritis, sistematis, dan rasional dalam menghadapi suatu permasalahan. Pendidikan sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu sebagai berikut.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan terdiri dari berbagai disiplin ilmu. Salah satunya adalah ilmu pengetahuan sosial. Dalam disiplin ilmu pengetahuan sosial, terdapat bidang ilmu ekonomi yang di dalamnya terdapat mata pelajaran Akuntansi. Dewasa ini, ilmu Akuntansi menjadi salah satu ilmu yang banyak dibutuhkan di dunia kerja. Semakin banyak perorangan dan institusi yang menyadari pentingnya ilmu Akuntansi dalam keberlangsungan bisnis dan perekonomian mereka. Oleh karena itu, dibutuhkan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan Undang-Undang yang telah disebutkan sebelumnya, khususnya dalam ilmu Akuntansi.

Demi mewujudkan hal tersebut, dibutuhkan pendidik atau guru Akuntansi yang mumpuni karena guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Untuk dapat membentuk guru Akuntansi yang mumpuni, diperlukan persiapan. Dengan kata lain, kesiapan seorang guru Akuntansi adalah suatu hal yang penting.

Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi adalah kesediaan dan kemampuan yang cukup baik yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan tugas utama sebagai guru Akuntansi. Kemampuan tersebut mencakup kemampuan secara fisik dan mental, termasuk kemampuan dalam penguasaan dan penyampaian materi pelajaran. Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi akan menentukan berhasil tidaknya penyelenggaraan pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran Akuntansi.

Mata pelajaran Akuntansi terdiri dari banyak pembahasan. Menurut Standar Kompetensi Mata Pelajaran Akuntansi Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah Departemen Pendidikan Nasional (2003: 6), ruang lingkup pelajaran Akuntansi SMA meliputi dasar-dasar konseptual, struktur, dan siklus Akuntansi. Selanjutnya, menurut Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013: 151-153), kompetensi dasar dari mata pelajaran Akuntansi SMA & MA antara lain memahami Akuntansi sebagai sistem informasi, memahami Konsep Persamaan Akuntansi, memahami konsep perusahaan jasa, menerapkan prinsip penyusunan dan penutupan siklus Akuntansi perusahaan jasa, memahami konsep perusahaan dagang,

menerapkan penyusunan siklus Akuntansi perusahaan dagang, menerapkan penutupan siklus Akuntansi perusahaan dagang, serta menyajikan penyusunan dan penutupan siklus Akuntansi perusahaan dagang.

Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi merupakan hal yang sangat penting karena dalam melaksanakan tugasnya, guru Akuntansi memiliki peranan secara umum yang sangat penting pula. Peranan guru tersebut antara lain guru sebagai pribadi, guru sebagai pendidik dan pengajar, serta guru sebagai pembimbing. Guru sebagai pribadi artinya guru mendidik dan membimbing para siswa tidak hanya dengan materi yang ia sampaikan atau dengan metode-metode penyampaian yang digunakannya, tetapi juga dengan seluruh kepribadiannya. Guru sebagai pendidik dan pengajar artinya guru membantu mendewasakan anak dan membantu perkembangan intelektual, afektif, dan psikomotor melalui penyampaian pengetahuan, pemecahan masalah, serta latihan-latihan afektif dan keterampilan. Guru sebagai pembimbing artinya guru perlu memiliki pemahaman yang seksama tentang para siswanya, memahami segala potensi dan kelemahannya, serta memahami masalah dan kesulitan-kesulitannya beserta segala latar belakangnya.

Indikator Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi dapat dilihat dari kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa calon guru Akuntansi. Kompetensi yang dimaksud tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yaitu meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Masing-masing kompetensi tersebut memiliki subkompetensi yang di

dalamnya terdapat indikator esensial subkompetensi yang harus dimiliki oleh guru.

Namun yang terjadi di lapangan masih banyak persoalan mengenai kurangnya Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi pada mahasiswa calon guru Akuntansi. Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 91 Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY pada bulan Februari 2017, terdapat 55 mahasiswa atau sebanyak 60,43% mahasiswa yang menyatakan Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi mereka masih rendah. Hal tersebut sangat disayangkan mengingat mahasiswa jurusan kependidikan pada dasarnya dipersiapkan untuk menjadi guru.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi, yaitu meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain Minat Menjadi Guru, motivasi, kapasitas intelektual, pengetahuan, dan keterampilan. Sementara faktor eksternal antara lain meliputi informasi tentang dunia kerja, pengaruh dari berbagai lingkungan (Lingkungan Keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan teman sebaya), serta pengalaman-pengalaman yang didapatkan dari berbagai kegiatan yang menunjang terbentuknya kesiapan untuk menjadi seorang guru Akuntansi, seperti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi adalah Minat Menjadi Guru. Minat adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu untuk memperhatikan kegiatan yang ia senangi dan pada akhirnya melakukan kegiatan tersebut. Minat mengandung beberapa

unsur, yaitu kognisi (mengetahui), emosional (perasaan), dan konasi (kehendak).

Guru merupakan salah satu profesi yang memerlukan keahlian khusus. Seorang guru memerlukan keahlian khusus agar ia dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam pekerjaannya dengan baik. Menurut Hamalik (2005: 118), “Pekerjaan ini tidak bisa dikerjakan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian sebagai guru”. Untuk dapat memiliki keahlian tersebut, ia harus menempuh pendidikan keguruan.

Jadi, Minat Menjadi Guru adalah kecenderungan seseorang untuk menyukai dan memberikan perhatian yang besar kepada profesi guru sehingga pada akhirnya tertarik untuk bekerja menjadi guru. Seseorang yang memiliki minat yang tinggi terhadap profesi guru dan ingin bekerja menjadi guru akan berupaya meningkatkan kompetensi untuk menjadi seorang guru. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menempuh pendidikan keguruan.

Namun pada kenyataannya, tidak sedikit mahasiswa yang menempuh pendidikan keguruan bukan berdasarkan minatnya untuk menjadi seorang guru. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Februari 2017, sebanyak 56 mahasiswa dari 91 Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY atau sebanyak 61,54% mahasiswa memiliki Minat Menjadi Guru yang rendah. Hal tersebut diduga dapat berpengaruh pada Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi yang rendah pula.

Sementara itu, salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi adalah informasi yang diperoleh. Informasi yang diperoleh adalah tentang dunia kerja, yang dalam hal ini tentang profesi guru. Informasi tentang profesi guru Akuntansi dapat berupa persyaratan dan kualifikasi untuk menjadi guru Akuntansi, besarnya gaji, jenjang karier, keadaan tempat kerja, dan sebagainya. Adanya informasi tentang profesi guru Akuntansi dapat mempermudah mahasiswa calon guru Akuntansi untuk mengambil keputusan dalam menentukan pilihan kariernya karena berkaitan dengan profesi yang akan ditekuni. Hal tersebut dapat mempengaruhi kesiapan seorang calon guru Akuntansi untuk menjadi guru Akuntansi.

Informasi tentang dunia kerja sebenarnya bisa didapatkan dari berbagai sumber. Misalnya bahan pustaka, iklan di surat kabar atau internet, pendidik atau pembimbing, dan narasumber yang berada di lapangan. Namun, pada masa kini mahasiswa calon guru cenderung bergantung pada satu jenis media saja, yaitu internet sebagai salah satu penyuplai informasi yang dianggap dapat diakses dengan cepat dan mudah.

Sayangnya, informasi yang muncul di internet terkadang tidak merata. Apalagi internet justru lebih banyak digunakan oleh mahasiswa calon guru untuk keperluan selain mencari informasi mengenai dunia kerja. Hal tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa calon guru kurang memahami pentingnya peran informasi dunia kerja, yang dalam hal ini adalah informasi tentang profesi guru.

Faktor eksternal lain yang turut mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi adalah Lingkungan Keluarga. Lingkungan Keluarga sengaja diciptakan untuk mempengaruhi anak. Sengaja diciptakan artinya Lingkungan Keluarga merupakan usaha sadar dari orang dewasa secara normatif untuk mempengaruhi perkembangan anak dalam bentuk pendidikan. Lingkungan Keluarga sangat mempengaruhi karier seseorang karena keluarga dapat membentuk dan meletakkan dasar-dasar bagi perkembangan anak agar anak dapat berkembang dengan baik.

Dalam karier sebagai seorang guru Akuntansi, Lingkungan Keluarga diduga turut mempengaruhi sejak mahasiswa calon guru Akuntansi menempuh pendidikan keguruan dalam rangka menyiapkan diri menjadi seorang guru. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 memiliki latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Keluarga yang memiliki pandangan positif terhadap profesi guru akan mendukung anaknya untuk menjadi seorang guru. Dukungan tersebut berupa semangat yang diberikan oleh orang tua dan perhatian orang tua terhadap pendidikan keguruan yang ditempuh oleh anaknya.

Begitu pula sebaliknya, jika dalam Lingkungan Keluarga tidak ada pandangan positif terhadap profesi guru Akuntansi maka dukungan yang diterima oleh mahasiswa calon guru Akuntansi untuk menjadi guru Akuntansi akan sangat minim. Apalagi jika Lingkungan Keluarga lebih menginginkan mahasiswa calon guru Akuntansi untuk memiliki pekerjaan selain guru Akuntansi. Hal tersebut diduga dapat berpengaruh terhadap Kesiapan

Menjadi Guru Akuntansi. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada bulan Februari 2017, sebanyak 61 mahasiswa dari 91 Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY atau sebanyak 67,03% mahasiswa menyatakan bahwa keluarga turut mempengaruhi pilihan karier mereka. Dari jumlah tersebut, sebanyak 28 mahasiswa menyatakan bahwa Lingkungan Keluarga memberikan dukungan untuk menjadi seorang guru Akuntansi. Sementara itu, 33 mahasiswa atau sebanyak 54,10% mahasiswa menyatakan bahwa Lingkungan Keluarga menginginkan mahasiswa memiliki pekerjaan selain guru Akuntansi.

UNY menyelenggarakan pendidikan keguruan dengan mengadakan beberapa mata kuliah kependidikan, khususnya di Program Studi Pendidikan Akuntansi. Dengan menempuh mata kuliah kependidikan, diharapkan pemahaman mahasiswa calon guru Akuntansi tentang proses mengajar menjadi meningkat dan membentuk Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi. Salah satu mata kuliah praktik yang sangat berpengaruh dalam membentuk Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa S1 kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UNY dibagi menjadi dua, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan I (*Micro Teaching*) dan Praktik Pengalaman Lapangan II.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (*Micro Teaching*), mahasiswa melakukan kegiatan mengajar dalam lingkup kecil/terbatas. Dikatakan kecil/terbatas karena seluruh komponen disederhanakan, misalnya

jumlah peserta *Micro Teaching* yang hanya berkisar antara 5 sampai 10 orang, ruang kelas yang terbatas, waktu pelaksanaan hanya berkisar antara 10 dan 15 menit, hanya terfokus kepada keterampilan mengajar tertentu, dan pokok bahasannya disederhanakan. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (*Micro Teaching*), dosen pembimbing dapat melakukan pembinaan dan penyempurnaan, yaitu jika penampilan mahasiswa belum baik maka dapat diulang sehingga dapat melakukan praktik mengajar terbatas dengan sebaik-baiknya.

Setelah menempuh Praktik Pengalaman Lapangan I (*Micro Teaching*), selanjutnya mahasiswa menempuh mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan II. Ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II, mahasiswa diterjunkan ke sekolah atau instansi pendidikan untuk mengajar siswa di sekolah tersebut selama kurun waktu yang telah ditentukan. Dengan adanya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II, mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat mengaplikasikan semua pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang telah diperoleh mahasiswa ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (*Micro Teaching*). Di sini mahasiswa praktikan akan merasakan bagaimana menjadi guru sesungguhnya yang dituntut memiliki kompetensi yang kompleks.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY, permasalahan yang sering terjadi pada pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (*Micro Teaching*) dan Praktik Pengalaman Lapangan II yaitu kurangnya

keterampilan berbicara di depan kelas yang mengakibatkan kurang maksimalnya penyampaian materi pelajaran, kurangnya rasa percaya diri mahasiswa, kurangnya pengetahuan dalam mengelola kelas, kurangnya keterampilan dalam menciptakan dan menggunakan media pembelajaran, serta kurangnya keterampilan memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa. Padahal dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini mahasiswa diharapkan menjadi lebih siap untuk melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru. Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan Februari 2017, diketahui bahwa sebanyak 51 mahasiswa dari 91 Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY atau sebanyak 56,04% mahasiswa menyatakan Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi mereka masih kurang meskipun telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Berdasarkan paparan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul, antara lain sebagai berikut.

1. Sebanyak 60,43% Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY belum memiliki Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi yang tinggi padahal mahasiswa jurusan kependidikan pada dasarnya dipersiapkan untuk menjadi guru.
2. Sebanyak 61,54% Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY memiliki Minat Menjadi Guru yang rendah. Hal tersebut dilihat dari alasan mahasiswa menempuh pendidikan keguruan di Program Studi Pendidikan Akuntansi bukan berdasarkan minatnya untuk menjadi seorang guru Akuntansi.
3. Kurangnya pemahaman mengenai peran informasi tentang profesi guru Akuntansi bagi mahasiswa calon guru Akuntansi.
4. Sebanyak 54,10% Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY memiliki Lingkungan Keluarga yang menginginkan mahasiswa memiliki pekerjaan selain guru Akuntansi. Hal tersebut mengindikasikan Lingkungan Keluarga belum memberikan dukungan kepada mahasiswa untuk menjadi seorang guru.
5. Mahasiswa memiliki keterampilan berbicara di depan kelas yang kurang, rasa percaya diri yang kurang, pengetahuan dalam mengelola kelas yang kurang, keterampilan dalam menciptakan dan menggunakan media pembelajaran yang kurang, serta keterampilan memberikan penguatan

dan motivasi kepada siswa yang kurang meskipun telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Padahal dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini mahasiswa diharapkan menjadi lebih siap untuk melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru Akuntansi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang ingin diteliti agar lebih terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada. Penelitian ini menitikberatkan pada Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Mengingat begitu banyaknya faktor yang mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi, maka hanya dipilih tiga faktor, yaitu Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Faktor Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) difokuskan pada Praktik Pengalaman Lapangan II.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah penelitiannya, yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pengaruh Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY?

2. Bagaimanakah pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY?
3. Bagaimanakah pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY?
4. Bagaimanakah pengaruh Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui pengaruh Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY.
2. Mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY.
3. Mengetahui pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY.

4. Mengetahui pengaruh Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan memperkaya perbendaharaan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan tentang pengaruh Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Institusi atau Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat dalam meningkatkan proses mempersiapkan mahasiswa calon guru agar dapat memiliki kesiapan untuk menjadi guru yang baik.

- b. Bagi Mahasiswa Calon Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi para mahasiswa calon guru untuk meningkatkan kesiapan menjadi seorang guru sehingga dapat menjadi guru yang profesional.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat dalam menambah pengalaman dan menjadi sarana untuk lebih memperhatikan serta meningkatkan kemampuan teknis dalam melakukan penelitian.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam penelitian serupa dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain agar lebih sempurna ke depannya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi

a. Pengertian Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi

Menurut Jamies Drever dalam Slameto (2013: 59), “Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respons atau bereaksi”. Lebih lanjut Slameto (2013: 59) mengemukakan bahwa “Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan”. Dalyono (2009: 52) menyebutkan bahwa kesiapan adalah kemampuan yang cukup, baik fisik maupun mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan kegiatan. Dengan demikian, kesiapan dapat disimpulkan sebagai kesediaan dan kemampuan yang cukup baik secara fisik maupun mental seseorang dalam melakukan sesuatu dengan cakap.

Sardiman (2014: 125) mengemukakan bahwa,

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar-mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru menyebutkan pengertian guru, yaitu sebagai berikut.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini di jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Seorang guru harus memiliki kemampuan yang memadai dan memenuhi persyaratan menjadi seorang guru agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Sardiman (2014: 126-127) menyebutkan syarat-syarat menjadi seorang guru, yaitu antara lain sebagai berikut.

1) Persyaratan administratif

Syarat-syarat administratif ini antara lain meliputi: soal kewarganegaraan (Warga Negara Indonesia), umur (sekurang-kurangnya 18 tahun), berkelakuan baik, mengajukan permohonan.

2) Persyaratan teknis

Dalam persyaratan teknis ini ada yang bersifat formal, yakni harus berijazah pendidikan guru. Hal ini mempunyai konotasi bahwa seseorang yang memiliki ijazah pendidikan guru itu dinilai sudah mampu mengajar. Kemudian syarat-syarat yang lain adalah menguasai cara dan teknik mengajar, terampil mendesain program pengajaran serta memiliki motivasi dan cita-cita memajukan pendidikan/pengajaran.

3) Persyaratan psikis

Yang berkaitan dengan kelompok persyaratan psikis, antara lain: sehat rohani, dewasa dalam berpikir dan bertindak, mampu mengendalikan emosi, sabar, ramah dan sopan, memiliki jiwa kepemimpinan, konsekuen dan berani bertanggung jawab, berani berkorban dan memiliki jiwa pengabdian. Di samping itu, guru juga dituntut untuk bersifat pragmatis dan realistis, tetapi juga memiliki pandangan yang mendasar dan filosofis. Guru harus juga mematuhi norma dan nilai yang berlaku serta memiliki semangat membangun. Inilah pentingnya bahwa guru itu harus memiliki panggilan hati nurani untuk mengabdikan diri demi anak didik.

4) Persyaratan fisik

Persyaratan fisik ini antara lain meliputi: berbadan sehat, tidak memiliki cacat tubuh yang mungkin mengganggu pekerjaannya, tidak memiliki gejala-gejala penyakit menular. Dalam persyaratan fisik ini juga menyangkut kerapian dan kebersihan, termasuk bagaimana cara berpakaian. Sebab bagaimanapun guru akan selalu dilihat/diamati dan bahkan dinilai oleh para siswa/anak didiknya.

Kaitannya untuk menjadi guru Akuntansi, yang dimaksud dengan persyaratan teknis adalah seorang calon guru Akuntansi harus sudah menempuh pendidikan tinggi di Program Studi Pendidikan Akuntansi. Hal itu dimaksudkan agar guru Akuntansi benar-benar memiliki kemampuan dalam menguasai materi pelajaran Akuntansi secara luas dan mendalam.

Menurut Standar Kompetensi Mata Pelajaran Akuntansi Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah Departemen Pendidikan Nasional (2003: 6), “Ruang lingkup pelajaran Akuntansi SMA dimulai dari dasar-dasar konseptual, struktur, dan siklus Akuntansi”. Selanjutnya, menurut Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013: 151-153), kompetensi dasar dari mata pelajaran Akuntansi SMA & MA antara lain memahami Akuntansi sebagai sistem informasi, memahami Konsep Persamaan Akuntansi, memahami konsep perusahaan jasa, menerapkan prinsip penyusunan dan penutupan siklus Akuntansi perusahaan jasa, memahami konsep perusahaan dagang, menerapkan penyusunan

siklus Akuntansi perusahaan dagang, menerapkan penutupan siklus Akuntansi perusahaan dagang, serta menyajikan penyusunan dan penutupan siklus Akuntansi perusahaan dagang. Proses pembelajaran Akuntansi yang dilakukan melalui pendekatan belajar tuntas membuat seorang guru Akuntansi diharuskan menguasai materi ajar tersebut secara luas dan mendalam.

Selain itu, guru Akuntansi harus menguasai kompetensi guru. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru menyebutkan bahwa kompetensi merupakan “Seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”. Kompetensi guru ada empat, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi adalah kesediaan dan kemampuan yang cukup baik secara fisik maupun mental seseorang dalam melaksanakan tugas utama sebagai guru Akuntansi yang meliputi mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dalam mata pelajaran Akuntansi serta memenuhi persyaratan menjadi guru dan menguasai kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

b. Pentingnya Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi

Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi merupakan hal yang sangat penting karena dalam melaksanakan tugasnya, guru memiliki peranan secara umum yang sangat penting pula. Adapun peranan guru menurut Sukmadinata (2009: 251-254) yaitu sebagai berikut.

1) Guru sebagai pribadi

Guru mendidik dan membimbing para siswa tidak hanya dengan materi yang ia sampaikan atau dengan metode-metode penyampaian yang digunakannya, tetapi juga dengan seluruh kepribadiannya. Pribadi guru merupakan satu kesatuan antara sifat-sifat pribadinya serta peranannya sebagai pendidik, pengajar, dan pembimbing.

2) Guru sebagai pendidik dan pengajar

Guru sebagai pendidik memiliki tugas utama dalam membantu mendewasakan anak secara psikologis, sosial, dan moral. Tugas utama guru sebagai pengajar adalah membantu perkembangan intelektual, afektif, dan psikomotor melalui penyampaian pengetahuan, pemecahan masalah, serta latihan-latihan afektif dan keterampilan.

3) Guru sebagai pembimbing

Guru sebagai pembimbing memiliki tugas utama membantu anak mengatasi kesulitan atau hambatan yang dihadapi dalam perkembangannya. Guru perlu memiliki

pemahaman yang seksama tentang para siswanya, memahami segala potensi dan kelemahannya, serta memahami masalah dan kesulitan-kesulitannya beserta segala latar belakangnya.

c. Indikator Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi

Dalam melaksanakan tugasnya, seorang guru wajib memiliki kesiapan. Kesiapan seorang guru dapat diukur dengan kompetensi yang dimilikinya. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan ada empat kompetensi yang harus dimiliki guru, yaitu sebagai berikut.

- 1) Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.
- 2) Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa, serta menjadi teladan peserta didik.
- 3) Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam.
- 4) Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Kompetensi guru tersebut menjadi indikator variabel Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi dan acuan dalam penyusunan angket penelitian menggunakan indikator esensial dari kompetensi guru menurut Kunandar (2011: 75-77), yaitu sebagai berikut.

- 1) Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip pengembangan kognitif; memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian; dan

mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik merujuk pada Kompetensi Pedagogik.

- 2) Memahami landasan pendidikan; menerapkan teori belajar dan pembelajaran; menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang akan dicapai, dan materi ajar; serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih merujuk pada Kompetensi Pedagogik.
- 3) Merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode; menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*master learning*); dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum merujuk pada Kompetensi Pedagogik.
- 4) Memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non-akademik merujuk pada Kompetensi Pedagogik.
- 5) Bertindak sesuai dengan norma hukum; bertindak sesuai dengan norma sosial; bangga sebagai guru; dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma merujuk pada Kompetensi Kepribadian.

- 6) Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru merujuk pada Kompetensi Kepribadian.
- 7) Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat; serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak merujuk pada Kompetensi Kepribadian.
- 8) Bertindak sesuai dengan norma religius (iman, takwa, jujur, ikhlas, suka menolong) dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik merujuk pada Kompetensi Kepribadian.
- 9) Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar; memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari merujuk pada Kompetensi Profesional.
- 10) Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi merujuk pada Kompetensi Profesional.
- 11) Berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik merujuk pada Kompetensi Sosial.

12) Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan merujuk pada Kompetensi Sosial.

13) Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar merujuk pada Kompetensi Sosial.

d. Pengukuran Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi

Untuk mengetahui tingkat Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi yang dimiliki oleh Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY, perlu dilakukan pengukuran tinggi rendahnya Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi. Pengukuran tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa siap mahasiswa calon guru Akuntansi menjalankan tugas dan peranannya sebagai guru Akuntansi. Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi diukur dengan indikator yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Acuan dalam penyusunan angket penelitian menggunakan indikator esensial dari masing-masing kompetensi guru menurut Kunandar yang meliputi: memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip pengembangan kognitif; memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian; dan mengidentifikasikan bekal ajar awal peserta didik; memahami landasan pendidikan; menerapkan teori belajar dan pembelajaran; menentukan strategi

pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang akan dicapai, dan materi ajar; serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih; merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode; menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*master learning*); dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum; memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non-akademik; bertindak sesuai dengan norma hukum; bertindak sesuai dengan norma sosial; bangga sebagai guru; dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma; menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru; menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat; serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak; bertindak sesuai dengan norma religius (iman, takwa, jujur, ikhlas, suka menolong) dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik; memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar; memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; dan

menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari; menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi; berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik; berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan; berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi

Ketika seseorang dalam kondisi siap maka ia akan memberikan respons dengan cara tertentu. Menurut Slameto (2013: 113), kondisi mencakup tiga aspek, yaitu:

- 1) kondisi fisik, mental, dan emosional;
- 2) kebutuhan-kebutuhan, motif, dan tujuan;
- 3) keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.

Dalyono (2009: 166) mengemukakan beberapa faktor yang secara bersama-sama membentuk kesiapan, yaitu:

- 1) perlengkapan dan pertumbuhan fisiologis, ini menyangkut pertumbuhan terhadap kelengkapan pribadi seperti tubuh pada umumnya, alat-alat indra, dan kapasitas intelektual;
- 2) motivasi yang menyangkut kebutuhan, minat serta tujuan-tujuan individu untuk mempertahankan serta mengembangkan diri. Motivasi berhubungan dengan sistem kebutuhan dalam diri manusia serta tekanan-tekanan lingkungan.

Soemanto (2006: 198) mengemukakan bahwa lingkungan atau kultur dapat membentuk *readiness* (kesiapan). Perkembangan anak

tergantung pada pengaruh lingkungan dan kultur, selain dikarenakan tumbuhnya pada pola jasmaniah. Stimulasi lingkungan dan hambatan-hambatan mental individu dapat mempengaruhi perkembangan mental, kebutuhan, minat, tujuan, perasaan, dan karakter individu tersebut yang pada akhirnya merupakan penyumbang terpenting bagi pembentukan *readiness* (kesiapan).

Slameto (2013: 115) menyebutkan prinsip-prinsip kesiapan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi).
- 2) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
- 3) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
- 4) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa perkembangan.

Soemanto (2006: 192) menyebutkan prinsip-prinsip bagi perkembangan *readiness* (kesiapan), yaitu:

- 1) semua aspek pertumbuhan berinteraksi dan bersama membentuk *readiness*;
- 2) pengalaman seseorang ikut mempengaruhi pertumbuhan fisiologis individu;
- 3) pengalaman mempunyai efek kumulatif dalam perkembangan fungsi-fungsi kepribadian individu, baik yang jasmaniah maupun yang rohaniyah; dan
- 4) apabila *readiness* untuk melaksanakan kegiatan tertentu terbentuk pada diri seseorang, maka saat-saat tertentu dalam kehidupan seseorang merupakan masa formatif bagi perkembangan pribadinya.

Dari pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi

faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi Minat Menjadi Guru, motivasi, kapasitas intelektual, pengetahuan, dan keterampilan. Sedangkan faktor eksternal antara lain meliputi informasi tentang dunia kerja, pengaruh dari berbagai lingkungan (Lingkungan Keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan teman sebaya), serta pengalaman-pengalaman yang didapatkan dari berbagai kegiatan yang menunjang terbentuknya kesiapan untuk menjadi seorang guru Akuntansi, seperti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

2. Tinjauan tentang Minat Menjadi Guru

a. Pengertian Minat Menjadi Guru

Menurut Slameto (2013: 57), minat adalah kecenderungan yang konsisten untuk memperhatikan beberapa kegiatan yang diminati, diperhatikan terus-menerus, dan disertai dengan rasa senang. Kemudian menurut Anderson dalam Suharsimi (1980: 103), “Minat atau perhatian di dalam pengertian umum menunjuk pada kecenderungan manusia untuk mencari atau menolak suatu kegiatan”. Dari pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu untuk memperhatikan kegiatan yang ia senangi dan pada akhirnya melakukan kegiatan tersebut.

Menurut Sardiman (2014: 125), “Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar-mengajar”. Guru

memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini di jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Seorang guru memerlukan keahlian khusus agar ia dapat melaksanakan tugas-tugas dan kegiatan-kegiatan dalam pekerjaannya dengan baik. Menurut Hamalik (2005: 118), “Pekerjaan ini tidak bisa dikerjakan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian sebagai guru”. Seorang guru harus mengetahui seluk-beluk pendidikan dan pengajaran sehingga ia harus menempuh pendidikan keguruan.

Jadi, Minat Menjadi Guru adalah kecenderungan seseorang untuk menyukai dan memberikan perhatian yang besar kepada profesi guru sehingga pada akhirnya tertarik untuk bekerja menjadi guru. Seseorang yang memiliki minat yang tinggi terhadap profesi guru juga akan memiliki keinginan untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru, senang karena memiliki pengalaman yang berhubungan dengan profesi guru, dan selalu melakukan usaha-usaha untuk menjadi seorang guru. Salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan menempuh pendidikan keguruan.

b. Indikator Minat Menjadi Guru

Menurut Bigot dalam Abror (1993: 112), minat mengandung unsur-unsur sebagai berikut.

1) Unsur kognisi (menenal)

Minat mengandung unsur kognisi artinya minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut.

2) Emosional (perasaan)

Minat mengandung unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman tersebut disertai dengan perasaan tertentu (biasanya rasa senang).

3) Konasi (kehendak)

Minat mengandung unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur kognisi dan emosi yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan sebuah kegiatan.

Berdasarkan unsur minat tersebut, maka dapat ditentukan indikator Minat Menjadi Guru yaitu sebagai berikut.

- 1) Adanya keinginan untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru.
- 2) Adanya perhatian yang besar terhadap profesi guru.
- 3) Adanya perasaan senang karena memiliki pengalaman yang berhubungan dengan profesi guru.
- 4) Adanya kemauan dan hasrat untuk menjadi guru.
- 5) Adanya usaha untuk menjadi guru.

c. Pengukuran Minat Menjadi Guru

Untuk mengetahui Minat Menjadi Guru pada mahasiswa calon guru perlu dilakukan pengukuran tinggi rendahnya Minat Menjadi Guru. Pengukuran tersebut bertujuan mengetahui minat yang dimiliki Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY untuk menjadi guru. Minat Menjadi Guru diukur dengan indikator yang meliputi adanya keinginan untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru, perhatian yang besar terhadap profesi guru, perasaan senang karena memiliki pengalaman yang berhubungan dengan profesi guru, kemauan dan hasrat untuk menjadi guru, serta usaha untuk menjadi guru.

3. Tinjauan tentang Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Menurut Ihsan (2008: 57), keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat karena dalam keluarga manusia dilahirkan dan berkembang menjadi dewasa. Soelaeman dalam Shochib (2000: 17) mengemukakan definisi keluarga secara psikologis, yaitu sebagai berikut.

Keluarga secara psikologis adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan, dan saling menyerahkan diri.

Dengan demikian, Lingkungan Keluarga adalah lingkungan di mana seseorang mendapatkan pendidikan pertama dan utama yang

sangat mempengaruhi perilakunya serta berperan dalam menentukan tujuan hidupnya. Lingkungan Keluarga dapat berpengaruh besar terhadap kehidupan seseorang. Lingkungan Keluarga juga turut mempengaruhi pemilihan karier seseorang.

b. Fungsi dan Peranan Lingkungan Keluarga

Ihsan (2008: 18-19) menyebutkan bahwa salah satu fungsi keluarga adalah sebagai berikut.

Di dalam konteks membangun anak sebagai makhluk individu diarahkan agar anak dapat mengembangkan dan menolong dirinya sendiri. Dalam konteks ini keluarga lebih cenderung untuk menciptakan kondisi yang dapat menumbuhkan inisiatif, kreativitas, kehendak, emosi, tanggung jawab, keterampilan dan kegiatan lain sesuai dengan yang ada dalam keluarga. Sedangkan dalam pengembangan, konsep prinsip, generalisasi dan intelek, sebagai keluarga, karena keterbatasannya hanya berfungsi sebagai pendorong dan pemberi semangat.

Menurut Hasbullah (2011: 39-44), fungsi dan peranan keluarga adalah sebagai berikut.

1) Pengalaman pertama masa kanak-kanak

Lingkungan Keluarga memberikan pengalaman pertama yang merupakan faktor penting dalam perkembangan anak.

2) Menjamin kehidupan emosional anak

Kehidupan emosional merupakan salah satu faktor terpenting dalam membentuk pribadi seseorang dan dapat mengarahkan tingkah lakunya.

3) Menanamkan dasar pendidikan moral

Lingkungan Keluarga merupakan penanaman utama dasar-dasar moral bagi anak. Segala sikap dan tingkah laku orang tua akan menjadi teladan yang dapat dicontoh oleh anak.

4) Memberikan dasar pendidikan sosial

Lingkungan Keluarga merupakan basis yang sangat penting dalam peletakan dasar-dasar pendidikan sosial.

5) Peletakan dasar-dasar keagamaan

Lingkungan Keluarga berperan besar dalam proses internalisasi dan transformasi nilai-nilai keagamaan ke dalam pribadi anak.

c. Indikator Lingkungan Keluarga

Slameto (2013: 60-64) menyebutkan faktor-faktor keluarga dapat berupa:

- 1) cara orang tua mendidik: akan membentuk kepribadian dan intelegensi anak,
- 2) relasi antar anggota keluarga: mencerminkan komunikasi antaranggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari,
- 3) suasana rumah: situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi dalam keluarga di mana anak berada,
- 4) keadaan ekonomi keluarga: terpenuhinya sarana dan prasarana untuk perkembangan anak,

- 5) perhatian orang tua: perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap perkembangan anak, dan
- 6) latar belakang kebudayaan: tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak.

Menurut Dalyono (2009: 130), keluarga mempunyai pengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Keadaan ekonomi keluarga dan tingkat pendidikan orang tua turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Keadaan ekonomi dan tingkat kemampuan orang tua berhubungan dengan sarana dan prasarana yang dapat disediakan untuk memenuhi kebutuhan anak dalam rangka pertumbuhan dan perkembangannya. Sementara tingkat pendidikan orang tua berpengaruh pada kepribadian dan kemajuan pendidikan anak.

Berdasarkan faktor-faktor di atas, dapat diambil beberapa faktor yang berkaitan dengan Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi untuk dijadikan indikator variabel Lingkungan Keluarga. Indikator tersebut antara lain sebagai berikut.

- 1) Dukungan keluarga

Dukungan berupa semangat dan perhatian yang diberikan oleh anggota keluarga kepada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY terhadap pendidikan keguruan yang ditempuh dalam upayanya menjadi guru.

2) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga dapat berhubungan dengan sarana dan prasarana yang dapat disediakan untuk memenuhi kebutuhan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY dalam upayanya menjadi guru Akuntansi.

3) Latar belakang pendidikan anggota keluarga

Latar belakang pendidikan anggota keluarga dalam hal ini menyangkut tingkat pendidikan keluarga dan kebiasaan di dalam keluarga yang dapat mempengaruhi kesiapan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY untuk menjadi guru Akuntansi.

d. Pengukuran Lingkungan Keluarga

Untuk mengetahui pengaruh dari Lingkungan Keluarga pada mahasiswa calon guru perlu dilakukan pengukuran baik tidaknya Lingkungan Keluarga. Pengukuran tersebut bertujuan mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY. Lingkungan Keluarga diukur dengan indikator yang meliputi dukungan keluarga, keadaan ekonomi keluarga, dan latar belakang pendidikan anggota keluarga.

4. Tinjauan tentang Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

a. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan rangkaian kegiatan yang diprogramkan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan (LPTK) dalam rangka menyiapkan mahasiswa menjadi seorang guru ataupun tenaga kependidikan. Tim Penyusun Panduan PPL/Magang III UNY (2014: 6) menyebutkan pengertian PPL sebagai berikut.

Program PPL/Magang III adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan.

Menurut Hamalik (2009: 171-172), Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan ajang membentuk dan membina berbagai kompetensi yang disyaratkan untuk memiliki pekerjaan sebagai guru atau pekerjaan lainnya di lembaga kependidikan. Sasaran yang hendak dicapai dari adanya kegiatan ini adalah calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta pola tingkah laku yang diperlukan oleh profesinya dan cakap serta tepat menggunakannya dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan oleh LPTK bagi

mahasiswanya sebagai ajang membentuk dan membina berbagai kompetensi untuk menjadi guru atau tenaga kependidikan.

Berikut adalah prinsip Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menurut Tim Penyusun Panduan PPL/Magang III UNY (2014: 2-4, 20).

a) Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan II yang dilaksanakan UNY memiliki prinsip sebagai berikut.

- (1) PPL/magang III pada dasarnya merupakan manajemen dan waktu serta manajemen atau pengelolaan mencakup pengelolaan program maupun pelaksanaannya.
- (2) Beban mahasiswa mengikuti program PPL/magang III setara dengan keterpaduan bobot sks dari kedua mata kuliah tersebut.
- (3) Kegiatan PPL/magang III dilaksanakan pada komunitas sekolah atau lembaga.
- (4) Pembimbingan dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang telah dilatih dan mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PPL/magang III.

Jadi, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip tersebut agar dapat terlaksana dengan baik.

b) Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut.

- (1) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
- (2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga terkait dengan proses pembelajaran.
- (3) Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

Dengan demikian, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangatlah penting dalam memberikan pengalaman dan kesempatan kepada mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi keguruan dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai ke dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya.

c) Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Manfaat dari adanya Praktik Pengalaman Lapangan II adalah sebagai berikut.

- (1) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
- (2) Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
- (3) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.

- (4) Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga.

Berdasarkan paparan tersebut, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangatlah bermanfaat bagi mahasiswa calon guru dalam memperoleh tambahan pengetahuan dan pengalaman terkait berbagai permasalahan yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran.

d) Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II, mahasiswa praktikan dituntut untuk:

- (1) menyelesaikan program tepat pada waktunya;
- (2) menjalin kerja sama dengan teman sejawat, menggali dan mengembangkan potensi khalayak sasaran untuk mengatasi permasalahan;
- (3) mencatat semua kegiatan ke dalam catatan harian;
- (4) melaksanakan praktik mengajar minimal 6 kali dengan materi yang berbeda;
- (5) berkonsultasi dengan guru pembimbing;
- (6) mempertimbangkan secara bijak apabila dalam proses pelaksanaan program ada permintaan dari guru pembimbing;
- (7) mengganti kegiatan yang sudah diprogramkan jika ada kegiatan lain yang datangnya tidak terduga (bersifat insidental) yang waktunya bersamaan dengan kegiatan yang telah diprogramkan;
- (8) melakukan refleksi terhadap unjuk kerja yang dilakukan dalam pelaksanaan PPL/magang III;
- (9) setiap mahasiswa harus membuat dan mengisi semua format yang telah ditentukan dengan cermat, tepat, dan objektif.

Terdapat perbedaan antara pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tersebut dengan pelaksanaan pada tahun 2016, yakni pada poin (4). Pada pelaksanaan Praktik

Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2016, praktik mengajar minimal dilaksanakan 8 kali dengan materi yang berbeda. Dengan adanya perbedaan tersebut, mahasiswa diharapkan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan sebaik-baiknya agar dapat meningkatkan seluruh kompetensi keguruan.

b. Indikator Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Menurut Asril (2011: 107-108), kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) antara lain sebagai berikut.

- 1) Mengajar, yang meliputi pembuatan rencana pembelajaran, mengajar sesuai dengan jadwal, membantu tugas peserta didik, membuat/memilih alat peraga, dan mengevaluasi hasil belajar.
- 2) Nonmengajar, yang mencakup tugas:
 - a) administrasi, yaitu antara lain membantu terselenggaranya administrasi sekolah, membuat jadwal mengajar dan nonmengajar, memberi tahu jika meninggalkan lokasi, mengenal kegiatan ekstrakurikuler, membentuk koordinator lapangan pada setiap sekolah, membantu menata ruangan sekolah, membantu menjadi piket sekolah, dan menjadi pembina upacara di sekolah jika perlu;
 - b) sosialisasi, yaitu terkait dengan aturan pakaian dan penampilan guru yang baik dan benar, mematuhi semua

peraturan yang berlaku di sekolah, menjalin kerja sama yang baik dengan semua unsur di sekolah; dan

- c) personalisasi, yaitu disiplin selama berada di sekolah tempat praktik, memiliki jiwa kepemimpinan, jujur, memiliki rasa tanggung jawab, berpenampilan baik, taat beribadah, dan menjaga hubungan dengan rekan seprofesi.

Berdasarkan teori tersebut, indikator Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Persiapan pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran, mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan pembelajaran terlebih dahulu. Persiapan tersebut meliputi membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mengonsultasikan RPP dan materi pelajaran kepada guru pembimbing, menguasai bahan ajar secara baik, menguasai metodologi pembelajaran yang akan digunakan, menyiapkan media pembelajaran yang sesuai, serta menguasai teknik komunikasi dengan baik. Selain itu, mahasiswa praktikan juga harus menyiapkan kondisi fisiknya yaitu sehat dan rapi.

2) Praktik mengajar

Praktik mengajar mahasiswa di kelas meliputi beberapa keterampilan dasar mengajar. Menurut Suwarna (2006: 66-88),

keterampilan dasar mengajar tersebut antara lain sebagai berikut.

- a) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
 - b) Keterampilan menjelaskan
 - c) Keterampilan bertanya
 - d) Keterampilan memberi penguatan
 - e) Keterampilan menggunakan media pembelajaran
 - f) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
 - g) Keterampilan mengelola kelas
 - h) Keterampilan mengadakan variasi
 - i) Keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil
- 3) Menyusun dan mengembangkan media pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran yang menarik di kelas perlu dilakukan oleh mahasiswa praktikan agar peserta didik tidak merasa bosan. Inovasi juga diperlukan dalam rangka mengembangkan media pembelajaran yang telah ada untuk kemudian disesuaikan dengan metode pembelajaran yang digunakan, misalnya *powerpoint*, video, monopoli, dan media lain yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

- 4) Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

Evaluasi hasil pembelajaran bertujuan untuk mengetahui ketuntasan peserta didik dalam menguasai kompetensi dasar tertentu dan mengukur keberhasilan peserta didik. Jika sebagian

besar peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan maka perlu dilakukan pengkajian kembali penyebabnya kemudian dilakukan kegiatan remedial untuk peserta didik yang belum tuntas dan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang sudah tuntas. Jika semua peserta didik sudah menguasai suatu kompetensi dasar maka pelajaran dapat dilanjutkan dengan kompetensi dasar berikutnya. Evaluasi hasil pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen tes dan nontes, yaitu sebagai berikut.

- a) Kuis
- b) Pertanyaan lisan
- c) Ulangan harian
- d) Ulangan blok
- e) Tugas individu
- f) Tugas kelompok

5) Kegiatan nonmengajar

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah, mahasiswa praktikan tidak hanya melaksanakan kegiatan mengajar saja, tetapi juga kegiatan nonmengajar. Kegiatan nonmengajar yang dimaksud dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

- a) Membantu terselenggaranya administrasi sekolah
- b) Membuat agenda mengajar dan nonmengajar

- c) Mengetahui kegiatan ekstrakurikuler
- d) Membantu menata ruangan sekolah
- e) Membantu menjadi piket sekolah

c. Pengukuran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Untuk mengetahui pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada mahasiswa calon guru Akuntansi perlu dilakukan pengukuran baik tidaknya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Pengukuran tersebut bertujuan mengetahui baik tidaknya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan oleh Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY dalam rangka meningkatkan kompetensi sebagai seorang guru. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diukur dengan indikator yang meliputi persiapan pembelajaran, praktik mengajar, menyusun dan mengembangkan media pembelajaran, menyusun dan mengembangkan alat evaluasi, serta kegiatan nonmengajar.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Mabitatul Muzdolifah (2014) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi

UNY yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,457 dengan koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,209 dan nilai t_{hitung} sebesar $5,728 > t_{tabel}$ sebesar 1,660. (2) Adanya pengaruh positif dan signifikan Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Menjadi Guru yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,404 dengan koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,164 dan nilai t_{hitung} sebesar $5,925 > t_{tabel}$ sebesar 1,660. (3) Adanya pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga dan Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Menjadi Guru yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,507 dengan koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,257 dan nilai F_{hitung} sebesar $21,262 > F_{tabel}$ sebesar 3,09. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Mabitatul Muzdolifah dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang kesiapan mahasiswa calon guru untuk menjadi guru dan menggunakan variabel bebas Lingkungan Keluarga. Perbedaannya pada variabel bebas lainnya, dalam penelitian Nurul Mabitatul Muzdolifah variabel bebas lainnya yaitu Sikap Keguruan sedangkan dalam penelitian ini variabel bebas lainnya yaitu Minat Menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Perbedaan selanjutnya terletak pada subjek penelitian dan waktu pelaksanaan penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rina Susianti (2011) yang berjudul “Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 FISE UNY”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1)

terdapat pengaruh positif Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 FISE UNY dengan nilai koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,793 dengan koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,629 dan nilai t_{hitung} sebesar $12,285 > t_{tabel}$ sebesar 1,980. (2) Terdapat pengaruh positif Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 FISE UNY dengan nilai koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,819 dengan koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,671 dan nilai t_{hitung} sebesar $13,478 > t_{tabel}$ sebesar 1,980. (3) Terdapat pengaruh positif Minat Menjadi Guru dan Prestasi Belajar secara bersama-sama terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 FISE UNY yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,873 dengan koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,763 dan nilai F_{hitung} sebesar 141,329 dan F_{tabel} taraf signifikansi 5% dengan db=88 sebesar 3,11 serta $p=0.000 < 0,05$. Penelitian yang dilakukan oleh Rina Susianti dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang kesiapan mahasiswa calon guru untuk menjadi guru dan menggunakan variabel bebas Minat Menjadi Guru. Perbedaannya pada variabel bebas lainnya, dalam penelitian Rina Susianti variabel bebas lainnya yaitu Prestasi Belajar sedangkan dalam penelitian ini variabel bebas lainnya yaitu Lingkungan Keluarga dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Perbedaan selanjutnya terletak pada subjek penelitian dan waktu pelaksanaan penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Iis Setianingsih (2012) yang berjudul “Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 FE UNY”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 FE UNY dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,510 > 1,664$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,186. (2) Terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 FE UNY dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,159 > 1,664$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,163. (3) Terdapat pengaruh positif Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 FE UNY yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , yaitu $16,151 > 3,110$ pada taraf signifikansi 5% dan koefisien determinasi sebesar 0,269. Penelitian yang dilakukan oleh Iis Setianingsih dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang kesiapan mahasiswa calon guru untuk menjadi guru serta menggunakan variabel bebas Lingkungan Keluarga

dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Perbedaannya pada variabel bebas lainnya, dalam penelitian ini terdapat variabel bebas lainnya yaitu Minat Menjadi Guru. Perbedaan selanjutnya terletak pada subjek penelitian dan waktu pelaksanaan penelitian.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2010) yang berjudul “Pengaruh Minat Menjadi Guru, Prestasi Belajar, dan PPL terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2006 FISE UNY”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2006 FISE UNY dengan nilai koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,600; nilai koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,360; dan nilai t_{hitung} sebesar 7,304 dengan signifikansi 0,000. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2006 FISE UNY dengan nilai koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,597; nilai koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,671; dan nilai t_{hitung} sebesar 7,245 dengan signifikansi 0,000. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan PPL terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2006 FISE UNY dengan nilai koefisien korelasi r_{x3y} sebesar 0,508; nilai koefisien determinasi r^2_{x3y} sebesar 0,258; dan nilai t_{hitung} sebesar 5,749 dengan signifikansi 0,000. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Menjadi Guru, Prestasi Belajar, dan PPL secara bersama-sama terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2006 FISE UNY yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,712; nilai koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,507; dan nilai F_{hitung} sebesar 31,84 dengan signifikansi 0,000. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang kesiapan mahasiswa calon guru untuk menjadi guru serta menggunakan variabel bebas Minat Menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya, dalam penelitian Nurhayati variabel bebas lainnya yaitu Prestasi Belajar sedangkan dalam penelitian ini variabel bebas lainnya yaitu Lingkungan Keluarga. Perbedaan selanjutnya terletak pada subjek penelitian dan waktu pelaksanaan penelitian.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi

Seseorang yang memiliki minat yang kuat terhadap suatu objek dapat diprediksi bahwa dalam dirinya akan muncul perasaan senang dan perhatian yang besar terhadap objek yang diminatinya tersebut. Minat juga akan menumbuhkan hasrat dan kemauan untuk menjadi sesuatu atau melakukan sesuatu serta akan membuat seseorang mencari informasi lebih lanjut mengenai hal tersebut. Lebih lanjut, minat yang tinggi terhadap sesuatu akan membuat seseorang melakukan upaya yang mendukung terwujudnya minat tersebut dengan sebaik-baiknya.

Demikian pula halnya dengan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY yang memiliki Minat Menjadi Guru maka dapat diprediksi bahwa dalam dirinya akan muncul perasaan senang dan perhatian yang besar terhadap profesi guru, khususnya guru Akuntansi. Minat Menjadi Guru akan menumbuhkan hasrat dan kemauan yang tinggi untuk menjadi guru Akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY, yang kemudian diduga akan membangkitkan perasaan tertarik untuk memperhatikan dan mencari informasi lebih lanjut tentang profesi tersebut. Selain itu, Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY yang memiliki Minat Menjadi Guru diduga akan melakukan upaya yang sebaik-baiknya agar dapat menjadi guru Akuntansi yang berkompeten. Ketika Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY memiliki Minat Menjadi Guru yang tinggi dan didukung dengan penguasaan kompetensi keguruan yang baik maka Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi juga akan tinggi.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi

Lingkungan Keluarga adalah lingkungan di mana seseorang mendapatkan pendidikan pertama yang sangat mempengaruhi perilakunya dan berperan dalam menentukan tujuan hidupnya. Lingkungan Keluarga merupakan usaha sadar dari orang dewasa secara normatif untuk mempengaruhi perkembangan anak dalam bentuk pendidikan. Lingkungan Keluarga sangat mempengaruhi karier seseorang

karena keluarga dapat membentuk dan meletakkan dasar-dasar bagi perkembangan anak agar anak dapat berkembang dengan baik.

Keluarga yang memiliki pandangan positif terhadap profesi guru akan mendukung anaknya untuk menjadi seorang guru. Dukungan tersebut dapat berupa semangat dan perhatian yang diberikan oleh keluarga, khususnya orang tua terhadap pendidikan keguruan yang ditempuh oleh anaknya. Selain itu, keadaan ekonomi keluarga juga dapat mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY karena berhubungan dengan sarana dan prasarana yang dapat disediakan untuk menunjang upayanya menjadi guru Akuntansi. Tingkat pendidikan keluarga dan kebiasaan di dalam keluarga juga dapat mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY.

3. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi

Salah satu tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberikan pengalaman yang berkaitan dengan pembelajaran dan manajerial sekolah kepada mahasiswa calon guru. Mahasiswa calon guru tidak hanya dituntut untuk menguasai mata kuliah kependidikan dalam tataran teori saja, tetapi juga dalam tataran praktik. Dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa

calon guru diharapkan dapat mengaplikasikan teori kependidikan yang didapatkan di bangku kuliah.

Mahasiswa calon guru akan memperoleh keterampilan dan pengalaman tentang dunia kerja sebagai seorang guru dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dengan demikian diharapkan keterampilan terkait pembelajaran dan manajerial sekolah yang dimiliki oleh mahasiswa calon guru menjadi lebih baik. Dengan keterampilan dan pengalaman yang memadai tersebut, Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY diduga akan memiliki Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi yang tinggi.

4. Pengaruh Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi

Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY yang memiliki Minat Menjadi Guru yang tinggi akan berupaya dengan sebaik-sebaiknya agar memiliki Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi yang tinggi pula. Minat Menjadi Guru juga akan menumbuhkan perhatian yang besar pada profesi keguruan dalam diri mahasiswa calon guru. Selain itu, tumbuh pula perasaan senang pada hal-hal yang berkaitan dengan profesi guru Akuntansi dan memunculkan usaha menjadi guru Akuntansi yaitu dengan menempuh pendidikan keguruan dengan sebaik-baiknya.

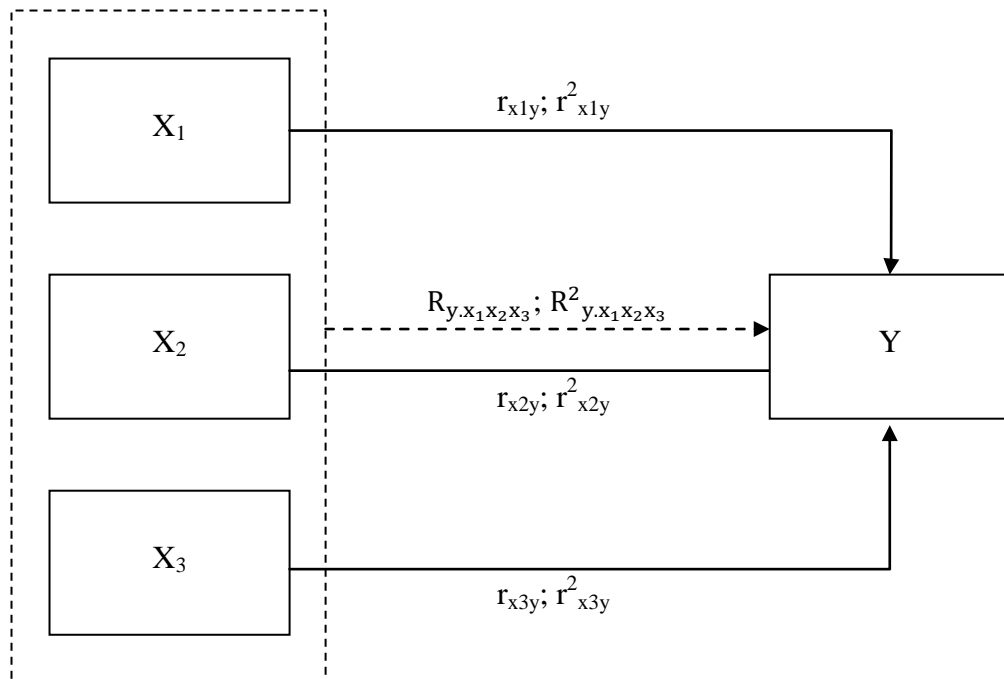
Pendidikan keguruan tersebut dapat berjalan dengan lancar apabila ada dukungan dari Lingkungan Keluarga mahasiswa calon guru.

Dukungan tersebut dapat berupa semangat dan perhatian yang diberikan oleh keluarga, khususnya orang tua terhadap pendidikan keguruan yang ditempuh oleh anaknya. Keadaan ekonomi keluarga yang baik akan membuat sarana dan prasarana yang menunjang pendidikan keguruan pun akan terpenuhi.

Dalam menempuh pendidikan keguruan, mahasiswa calon guru wajib menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan untuk memberikan pengalaman yang berkaitan dengan pembelajaran dan manajerial sekolah kepada mahasiswa calon guru. Dengan demikian diharapkan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY memiliki bekal dan pengalaman nyata sehingga akan terbentuk Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir dapat disusun paradigma penelitian pengaruh dari variabel bebas yaitu Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap variabel terikat yaitu Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi. Adapun paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 : Minat Menjadi Guru

X_2 : Lingkungan Keluarga

X_3 : Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Y : Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi

—→ : Pengaruh Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sendiri-sendiri terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi

--→ : Pengaruh Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan secara bersama-sama terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi

E. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY.
2. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY.
3. Terdapat pengaruh positif Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY.
4. Terdapat pengaruh positif Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Minat Menjadi Guru (X_1), Lingkungan Keluarga (X_2), dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) (X_3) terhadap variabel terikat yaitu Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi (Y). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu semua informasi atau data diwujudkan dalam angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-April 2017.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY yang masih aktif per 19 Maret 2017 dan telah menempuh mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang terdiri dari 3 kelas berjumlah 93 mahasiswa dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1. Subjek Penelitian

Kelas	Jumlah Mahasiswa
A	43 mahasiswa
B	36 mahasiswa
Unggulan	14 mahasiswa
Total	93 mahasiswa

Sumber: Data primer yang telah diolah

D. Definisi Operasional Variabel

1. Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi

Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi adalah kesediaan dan kemampuan yang cukup baik secara fisik maupun mental seseorang dalam melaksanakan tugas utama sebagai guru Akuntansi yang meliputi mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dalam mata pelajaran Akuntansi serta memenuhi persyaratan menjadi guru dan menguasai kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Minat Menjadi Guru

Minat Menjadi Guru adalah kecenderungan seseorang untuk menyukai dan memberikan perhatian yang besar kepada profesi guru sehingga pada akhirnya tertarik untuk bekerja menjadi guru. Seseorang yang memiliki minat yang tinggi terhadap profesi guru juga akan memiliki keinginan untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru, senang karena memiliki pengalaman yang berhubungan dengan profesi guru, dan selalu melakukan usaha-usaha untuk menjadi seorang guru.

3. Lingkungan Keluarga

Lingkungan Keluarga adalah lingkungan di mana seseorang mendapatkan pendidikan pertama dan utama yang sangat mempengaruhi perilakunya serta berperan dalam menentukan tujuan hidupnya. Hal-hal yang dapat mempengaruhi tersebut antara lain dukungan keluarga, keadaan ekonomi keluarga, dan latar belakang pendidikan anggota keluarga.

4. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan oleh LPTK bagi mahasiswanya sebagai ajang membentuk dan membina berbagai kompetensi untuk menjadi guru atau tenaga kependidikan.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan atau mencari informasi. Data yang diungkap dalam penelitian ini adalah data mengenai Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi (Y), Minat Menjadi Guru (X_1), Lingkungan Keluarga (X_2), dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) (X_3). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket atau kuesioner.

Sugiyono (2007: 142) menyebutkan pengertian angket atau kuesioner yaitu “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk dijawabnya”. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih salah satu jawaban. Dengan demikian, responden tinggal memberikan tanda *checklist* (✓) pada alternatif jawaban yang sudah tersedia sesuai dengan keadaan responden.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Suharsimi (2013: 203) memiliki pengertian sebagai berikut.

Alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Dengan demikian, instrumen penelitian merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran suatu penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi (Y), Minat Menjadi Guru (X_1), Lingkungan Keluarga (X_2), dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) (X_3) adalah angket. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada alternatif jawaban yang sudah tersedia.

Dalam penelitian ini, penskoran dibuat dengan menggunakan skala bertingkat. Terdapat empat alternatif jawaban yang diberikan kepada responden, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan

Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan yang digunakan sebagai instrumen berupa pernyataan positif dan negatif yang disusun secara acak dengan pedoman penskoran sebagai berikut.

Tabel 2. Pedoman Penskoran

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Angket disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi, Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kisi-kisi instrumen penelitian:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi	1. Kompetensi Pedagogik	1, 2 ^{*)} , 3, 4, 5	5
	2. Kompetensi Kepribadian	6, 7, 8, 9, 10 ^{*)}	5
	3. Kompetensi Profesional	11, 12 ^{*)} , 13, 14	4
	4. Kompetensi Sosial	15, 16, 17, 18	4
Jumlah			18

^{*)} butir pernyataan negatif

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Minat Menjadi Guru

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Minat Menjadi Guru	1. Adanya keinginan untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru.	1, 2, 3	3
	2. Adanya perhatian yang besar terhadap profesi guru.	4, 5, 6	3
	3. Adanya perasaan senang karena memiliki pengalaman yang berhubungan dengan profesi guru.	7, 8, 9	3
	4. Adanya kemauan dan hasrat untuk menjadi guru.	10 ^{*)} , 11 ^{*)} , 12, 13	4
	5. Adanya usaha untuk menjadi guru.	14, 15, 16	3
Jumlah			16

^{*)} butir pernyataan negatif

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Lingkungan Keluarga	1. Dukungan keluarga	1, 2, 3, 4 ^{*)}	4
	2. Keadaan ekonomi keluarga	5, 6, 7 ^{*)}	3
	3. Latar belakang pendidikan anggota keluarga	8, 9, 10	3
Jumlah			10

^{*)} butir pernyataan negatif

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	1. Persiapan pembelajaran	1, 2, 3, 4	4
	2. Praktik mengajar	5 ^{*)} , 6, 7 ^{*)} , 8, 9 ^{*)} , 10	6
	3. Menyusun dan mengembangkan media pembelajaran.	11 ^{*)} , 12, 13	3
	4. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi.	14, 15, 16	3
	5. Kegiatan nonmengajar.	17 ^{*)} , 18, 19, 20	4
Jumlah			20

^{*)} butir pernyataan negatif

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Agar suatu instrumen dapat memperoleh hasil yang dapat diandalkan, maka instrumen tersebut harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Uji coba instrumen dalam penelitian ini akan dilakukan di luar populasi penelitian yaitu pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 FE UNY dengan jumlah 30 mahasiswa. Pelaksanaan uji coba dilakukan sebanyak satu kali kepada 30 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 FE UNY yang masih aktif per 19 Maret 2017 dan telah menempuh mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Pemilihan subjek uji coba yaitu Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 FE UNY didasarkan pada kesamaan dengan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY. Kesamaan tersebut terletak pada mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus yaitu mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Selain itu, kedua program studi ini merupakan

program studi yang dimiliki oleh Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen. Menurut Suharsimi (2013: 211), suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang diinginkan. Dalam penelitian, agar dapat memperoleh data yang valid maka instrumen yang digunakan juga haruslah valid.

Untuk menguji validitas butir digunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Rumus korelasi *Product Moment* ini adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat

N = jumlah subjek atau responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari skor butir soal

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari skor total

(Suharsimi, 2013: 213)

Setelah r_{hitung} ditemukan kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,361 untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Apabila r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka butir dari instrumen tersebut valid. Sebaliknya, apabila diketahui r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir

dari instrumen tersebut tidak valid (Sunyoto, 2011: 72). Butir-butir yang digunakan dalam pengumpulan data adalah butir-butir yang valid.

Perhitungan uji validitas dilakukan dengan bantuan sebuah program aplikasi pengolah data statistik dengan hasil sebagai berikut.

a. Variabel Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi yang jumlahnya 18 item pernyataan, diperoleh hasil bahwa terdapat 13 item pernyataan yang valid dan 5 item pernyataan yang gugur atau tidak valid yaitu nomor 2, 5, 13, 14, dan 17.

b. Variabel Minat Menjadi Guru

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Minat Menjadi Guru yang jumlahnya 16 item pernyataan, diperoleh hasil bahwa terdapat 13 item pernyataan yang valid dan 3 item pernyataan yang gugur atau tidak valid yaitu nomor 7, 9, dan 10.

c. Variabel Lingkungan Keluarga

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Lingkungan Keluarga yang jumlahnya 10 item pernyataan, diperoleh hasil bahwa terdapat 8 item pernyataan yang valid dan 2 item pernyataan yang gugur atau tidak valid yaitu nomor 3 dan 4.

d. Variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang jumlahnya 20 item pernyataan,

diperoleh hasil bahwa terdapat 13 item pernyataan yang valid dan 7 item pernyataan yang gugur atau tidak valid yaitu nomor 6, 7, 8, 9, 11, 14, dan 16.

Hasil uji validitas instrumen dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item Awal	Jumlah Item Gugur	No. Item Gugur	Jumlah Item Valid
Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi (Y)	18	5	2, 5, 13, 14 dan 17	13
Minat Menjadi Guru (X ₁)	16	3	7, 9, dan 10	13
Lingkungan Keluarga (X ₂)	10	2	3 dan 4	8
Praktik Pengalaman Lapangan (X ₃)	20	7	6, 7, 8, 9, 11, 14, dan 16	13

Sumber: Data primer yang telah diolah

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui reliabilitas dalam pengumpulan data penelitian. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berbeda akan menunjukkan hasil yang konsisten.

Dalam menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus ini digunakan karena angket yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban salah atau nol. Seperti yang disampaikan oleh Suharsimi (2013: 239) bahwa apabila terdapat

instrumen yang dapat diberikan skor dan skor tersebut bukan 1 dan 0, maka uji coba dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rumus *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

(Suharsimi, 2013: 239)

Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien alpha sama dengan atau lebih dari 0,600 (Sunyoto, 2011: 68). Sebaliknya, apabila reliabilitas kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan sebuah program aplikasi pengolah data statistik. Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Nama Variabel	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	N of Items	Keterangan
Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi (Y)	0,790	13	Reliabel
Minat Menjadi Guru (X ₁)	0,827	13	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X ₂)	0,769	8	Reliabel
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) (X ₃)	0,753	13	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk seluruh variabel memiliki koefisien alpha lebih dari 0,600. Dengan demikian instrumen untuk masing-masing variabel dapat dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun terikat. Analisis data tersebut meliputi penyajian mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, tabel distribusi frekuensi, histogram, tabel kecenderungan masing-masing variabel, dan diagram lingkaran (*pie chart*).

- a. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu kelompok. Mean dihitung dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Median merupakan nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya. Median membagi nilai-nilai dari kelompok data menjadi dua bagian, yaitu setengah terletak di atas median dan setengahnya terletak di bawah median. Modus merupakan nilai data yang populer atau nilai yang sering muncul dalam suatu kelompok. Standar deviasi merupakan ukuran persebaran data. Nilai maksimum adalah skor terbesar yang diperoleh dari data dan nilai minimum adalah skor terkecil yang diperoleh dari data (Sugiyono, 2012: 47-49).

b. Tabel frekuensi data

1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus

Sturges, yaitu:

$$K=1+3,3.\log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval
n = jumlah data observasi
log = logaritma

(Sugiyono, 2012: 35)

2) Menghitung rentang kelas

Untuk menentukan rentang kelas digunakan rumus sebagai

berikut:

$$R=(x_t-x_r)+1$$

Keterangan:

R = rentang
 x_t = data terbesar dalam suatu kelompok
 x_r = data terkecil dalam suatu kelompok

(Sugiyono, 2012: 55)

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus

sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah interval kelas}}$$

(Sugiyono, 2012: 36)

4) Membuat histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

5) Menyusun tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah dengan melakukan pengkategorian skor masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah atau baik, cukup, dan tidak baik. Pengkategorian ini dilakukan berdasarkan mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) yang diperoleh.

Rumus yang digunakan untuk mengukur mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) adalah sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Penentuan kategori skor mengacu pada Sudjiono (2014: 176) adalah sebagai berikut:

- a) Kategori tinggi atau baik apabila responden mempunyai skor $x \geq (M_i + 1SD_i)$.
- b) Kategori sedang atau cukup apabila responden mempunyai skor $(M_i - 1SD_i) \leq x < (M_i + 1SD_i)$.
- c) Kategori rendah atau tidak baik apabila responden mempunyai skor $x < (M_i - 1SD_i)$.

6) Diagram lingkaran (*pie chart*)

Diagram lingkaran dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji linearitas dan uji multikolinearitas.

a. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk mengetahui hubungan linearitas dalam penelitian ini digunakan uji F pada taraf signifikansi 5% dengan menggunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 274), sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$$

Keterangan:

S_{TC}^2 = kuadrat tengah tuna cocok

S_G^2 = kuadrat tengah galat

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih kecil dari F_{tabel} maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linear.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka

hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Teknik statistik yang digunakan adalah dengan *Product Moment* dari Pearson, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi
N	= jumlah subjek
$\sum X$	= jumlah skor variabel Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
$\sum Y$	= jumlah skor variabel Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi
$\sum XY$	= jumlah perkalian antara skor variabel Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan variabel Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat dari variabel Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat dari variabel Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi

(Suharsimi, 2013: 213)

Jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas sama dengan atau kurang dari 0,70 maka model dapat dikatakan bebas dari asumsi klasik multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas lebih dari 0,70 maka terjadi korelasi yang sangat kuat antar variabel bebas sehingga terjadi multikolinearitas (Nugroho, 2005: 58).

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yaitu adanya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi (hipotesis 1), pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi (hipotesis 2), dan pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi (hipotesis 3). Langkah-langkah analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut.

- 1) Mencari korelasi sederhana antara X_1 , X_2 , dan X_3 dengan Y .

Rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi antara variabel X dengan variabel Y adalah teknik korelasi

Product Moment dari Pearson dengan rumus umum:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat

x = $(x_i - \bar{x})$

y = $(y_i - \bar{y})$

(Sugiyono, 2012: 228)

Jika r_{hitung} lebih dari nol atau bernilai positif maka korelasinya positif, jika r_{hitung} sama dengan nol maka tidak

ada korelasi, dan jika r_{hitung} kurang dari nol atau bernilai negatif maka korelasinya negatif.

- 2) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara variabel X_1 dengan variabel Y , variabel X_2 dengan variabel Y , dan variabel X_3 dengan variabel Y . Rumus yang digunakan:

$$r^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 y^2}$$

Keterangan:

r^2 = koefisien determinasi

x = $(x_i - \bar{x})$

y = $(y_i - \bar{y})$

(Sugiyono, 2012: 228)

Koefisien determinasi menunjukkan variansi yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui variansi yang terjadi pada variabel bebas.

- 3) Membuat persamaan garis regresi dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi

a = harga konstan

b = angka arah atau koefisien regresi

X = variabel Minat Menjadi Guru, Lingkungan

Keluarga, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

(Sugiyono, 2012: 261)

Setelah nilai a dan b ditemukan maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah dibuat dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana nilai variabel terikat akan terjadi apabila nilai variabel bebas ditetapkan.

4) Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Rumus yang digunakan mengacu pada Sugiyono (2012: 230) yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

r^2 = kuadrat koefisien korelasi

Selanjutnya dapat diambil keputusan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan. Menurut Sugiyono (2012: 231), jika t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} maka keputusannya adalah menerima hipotesis yang diajukan. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka keputusannya adalah menolak hipotesis yang diajukan.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis 4 yaitu terdapat pengaruh positif Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi. Langkah-langkah analisis regresi ganda adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 , X_2 , dan X_3 dengan Y . Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$R_{y.x_1x_2x_3} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 + r_{yx_3}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{yx_3}r_{x_1x_2x_3}}{1 - r_{x_1x_2x_3}^2}}$$

Keterangan:

$R_{y.x_1x_2x_3}$ = koefisien korelasi antara variabel Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama dengan variabel Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi

r_{yx_1} = koefisien korelasi Product Moment antara Minat Menjadi Guru dengan Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi

r_{yx_2} = koefisien korelasi Product Moment antara Lingkungan Keluarga dengan Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi

r_{yx_3} = koefisien korelasi Product Moment antara Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi

$r_{x_1x_2x_3}$ = koefisien korelasi Product Moment antara Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

(Sugiyono, 2012: 233)

- 2) Mencari koefisien determinasi antara variabel Y dengan variabel X_1 , X_2 , dan X_3 . Rumusnya sebagai berikut:

$$R^2_{y.x_1x_2x_3} = \frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 + r_{yx_3}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{yx_3}r_{x_1x_2x_3}}{1 - r_{x_1x_2x_3}^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y.x_1x_2x_3}$ = koefisien determinasi antara variabel Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama dengan variabel Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi

r_{yx_1} = koefisien korelasi Product Moment antara

Minat Menjadi Guru dengan Kesiapan
Menjadi Guru Akuntansi

r_{yx_2} = koefisien korelasi Product Moment antara
Lingkungan Keluarga dengan Kesiapan
Menjadi Guru Akuntansi

r_{yx_3} = koefisien korelasi Product Moment antara
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
dengan Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi

$r_{x_1x_2x_3}$ = koefisien korelasi Product Moment antara
Minat Menjadi Guru, Lingkungan
Keluarga, dan Praktik Pengalaman
Lapangan (PPL)

(Sugiyono, 2012: 233)

Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variansi yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui variansi yang terjadi pada variabel bebas.

- 3) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y= variabel Kesiapan Menjadi Guru
Akuntansi

a = harga konstan

b = angka arah atau koefisien regresi

X= variabel Minat Menjadi Guru, Lingkungan
Keluarga, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

(Sugiyono, 2012: 275)

Persamaan garis regresi yang ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi besarnya nilai variabel terikat jika variabel bebas ditetapkan.

4) Pengujian Hipotesis dengan Uji F

Rumus yang digunakan mengacu pada Sugiyono (2012: 235) yaitu:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

F_h = F_{hitung}

R = Koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah responden

Selanjutnya dapat diketahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat sehingga dapat diambil keputusan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan. Menurut Sugiyono (2012: 235), jika F_{hitung} sama dengan atau lebih besar daripada F_{tabel} maka keputusannya adalah menerima hipotesis yang diajukan. Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} maka keputusannya adalah menolak hipotesis yang diajukan.

5) Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

a) Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif

setiap variabel bebas terhadap variabel terikat untuk keperluan prediksi. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relatif dari suatu variabel bebas
 a = bilangan koefisien variabel bebas
 $\sum XY$ = jumlah produk antara X dan Y
 JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektivitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Untuk menghitung besarnya sumbangan efektif digunakan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif dari suatu variabel bebas
SR% = sumbangan relatif dari suatu variabel bebas
 R^2 = koefisien determinasi

(Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Umum

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal berbasis kependidikan yang beralamat di Jalan Colombo No. 1 Yogyakarta 55281. UNY memiliki visi pada tahun 2025 yaitu menjadi universitas kependidikan kelas dunia berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan. Untuk dapat mewujudkan visi tersebut, UNY memiliki misi mendidik manusia dan masyarakat Indonesia dengan:

- a. menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dalam bidang kependidikan yang didukung bidang nonkependidikan untuk menghasilkan manusia unggul yang mengutamakan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
- b. menyelenggarakan kegiatan penelitian untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan/atau olahraga, yang menyejahterakan individu dan masyarakat, dan mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global;
- c. menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia,

masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
serta

- d. menyelenggarakan tata kelola universitas yang baik, bersih, dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

UNY memiliki beberapa program studi kependidikan dan nonkependidikan. Salah satu program studi kependidikan yang ada di UNY adalah Program Studi Pendidikan Akuntansi di Fakultas Ekonomi (FE). Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNY memiliki visi yaitu terbentuknya sumber daya manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul dan profesional dalam bidang pendidikan akuntansi, memiliki fleksibilitas yang tinggi, mandiri, kompetitif, berkepribadian nasional, berakhlak mulia, berjiwa *entrepreneurship*, demokratis serta responsif terhadap perubahan sosial dan tuntutan global.

Mahasiswa lulusan Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNY diharapkan memiliki berbagai kemampuan dan keterampilan sebagai berikut:

- a. menjadi tenaga kependidikan yang profesional dan/atau akademik yang menguasai ilmu akuntansi dan teknologi;
- b. memiliki sikap dan kemampuan tenaga kependidikan, profesional dan/atau akademik, untuk mengembangkan ilmu akuntansi dan teknologi melalui kegiatan penelitian demi kepentingan pendidikan dan pengajaran dan/atau untuk kepentingan pengembangan ilmu akuntansi itu sendiri; serta

- c. mampu mendorong peningkatan kemampuan tenaga kependidikan, profesional dan/atau akademik, untuk mengamalkan dan mengabdikan ilmu akuntansi dan keterampilan bagi kehidupan masyarakat, baik dalam pendidikan dan pengajaran maupun bidang-bidang sosial kemasyarakatan.

2. Deskripsi Data Khusus

Data dari hasil penelitian terdiri dari tiga variabel bebas yaitu Minat Menjadi Guru (X_1), Lingkungan Keluarga (X_2), dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) (X_3) serta variabel terikat yaitu Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi (Y). Pada bagian ini disajikan deskripsi data masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Populasi penelitian adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY yang masih aktif dan telah menempuh mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan jumlah 93 mahasiswa. Deskripsi data yang disajikan merupakan data yang telah diolah dilihat dari mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Selain itu, juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram dari masing-masing variabel. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini.

a. Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi

Data variabel Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi diperoleh melalui angket yang terdiri dari 13 item pernyataan dan diisi oleh 93 Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY yang

menjadi subjek penelitian. Terdapat 4 alternatif jawaban dengan skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1 sehingga akan diperoleh skor tertinggi ideal sebesar 52 dan skor terendah ideal adalah 13. Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah dengan bantuan sebuah program aplikasi pengolah data statistik (lampiran 5 hlm. 175), variabel Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi memiliki skor tertinggi sebesar 51 dan skor terendah sebesar 38; mean sebesar 43,39; median sebesar 43; modus sebesar 40; dan standar deviasi sebesar 3,346. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa rata-rata skor variabel Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi dari total 93 mahasiswa adalah sebesar 43,39; nilai tengah yang diperoleh dari urutan skor terendah hingga tertinggi variabel Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi adalah sebesar 43; nilai yang sering muncul atau sering diperoleh mahasiswa pada variabel Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi adalah sebesar 40; serta besarnya persebaran skor variabel Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi adalah sebesar 3,346 yang dapat menggambarkan besarnya penyimpangan data dari rata-rata nilai Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi tersebut.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus Sturges, yaitu $K=1+3,3.\log n$ dengan n adalah responden penelitian.

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1+3,3.\log n \\ &= 1+3,3.\log 93 \\ &= 1+6,495 \\ &= 7,495 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

2) Menghitung rentang kelas

Untuk menentukan rentang kelas digunakan rumus $R=(x_t-x_r)+1$ dengan x_t adalah data terbesar dalam kelompok dan x_r adalah data terkecil dalam kelompok.

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas (R)} &= (51-38)+1 \\ &= 13+1 \\ &= 14\end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

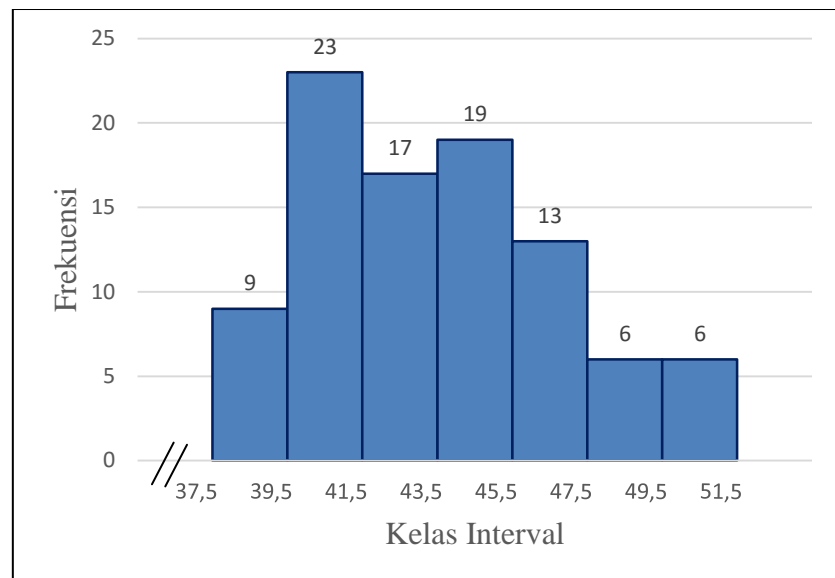
$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah interval kelas}} \\ &= \frac{14}{7} \\ &= 2\end{aligned}$$

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Variabel
Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi

No.	Interval	F	%
1.	38-39	9	9,677
2.	40-41	23	24,731
3.	42-43	17	18,280
4.	44-45	19	20,430
5.	46-47	13	13,978
6.	48-49	6	6,452
7.	50-51	6	6,452
Jumlah		93	100

Sumber: Data primer yang telah diolah

4) Membuat histogram



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi
Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi

5) Menyusun tabel kecenderungan variabel

Pengkategorian kecenderungan variabel Kesiapan Menjadi

Guru Akuntansi dibagi menjadi 3 kategori, sebagai berikut:

Kelompok tinggi : $x \geq (Mi + 1SDi)$

Kelompok sedang : $(Mi - 1SDi) \leq x < (Mi + 1SDi)$

Kelompok rendah : $x < (Mi - 1SDi)$

Nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i)

adalah:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (52 + 13)$$

$$= \frac{1}{2} (65)$$

$$= 32,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (52 - 13)$$

$$= \frac{1}{6} (39)$$

$$= 6,5$$

$$1SD_i = 1 (6,5)$$

$$= 6,5$$

Tiga kategori kecenderungan variabel Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi jika dideskripsikan ke dalam data adalah sebagai berikut:

$$\text{Kelompok tinggi} = x \geq (M_i + 1SD_i)$$

$$= x \geq (32,5 + 6,5)$$

$$= x \geq 39$$

$$\text{Kelompok sedang} = (M_i - 1SD_i) \leq x < (M_i + 1SD_i)$$

$$= (32,5 - 6,5) \leq x < (32,5 + 6,5)$$

$$= 26 \leq x < 39$$

$$\text{Kelompok rendah} = x < (M_i - 1SD_i)$$

$$= x < (37,5 - 6,5)$$

$$= x < 31$$

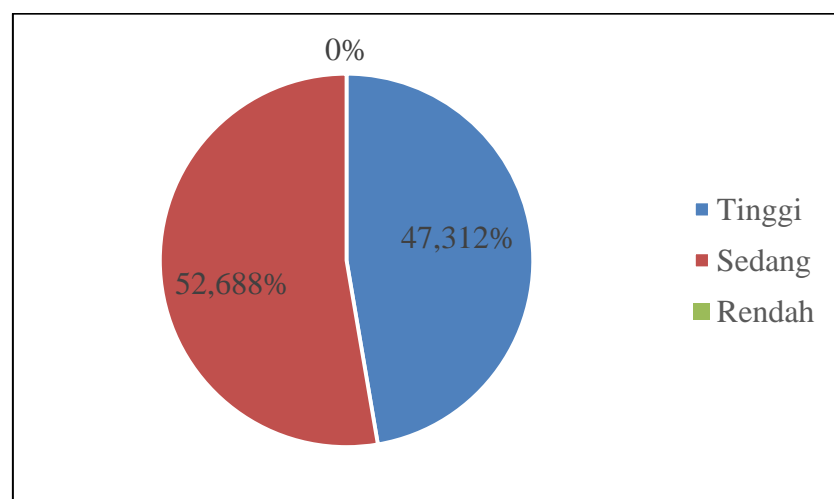
Berdasarkan perhitungan, pengkategorian kecenderungan variabel Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Kategori Kecenderungan Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi

No.	Kelas Interval	Rentang Skor	F	%	Kategori
1.	$x \geq 44$	≥ 44	44	47,312	Tinggi
2.	$31 \leq x < 44$	31–43	49	52,688	Sedang
3.	$x < 31$	< 31	0	0	Rendah
Jumlah			93	100	

Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan distribusi kecenderungan variabel Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi tersebut dapat dibuat diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Lingkaran Variabel Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi

Berdasarkan tabel dan diagram lingkaran tersebut, frekuensi variabel Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi pada

kategori tinggi sebanyak 44 mahasiswa (47,312%), frekuensi variabel Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi pada kategori sedang sebanyak 49 mahasiswa (52,688%), dan frekuensi variabel Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi pada kategori rendah sebanyak 0 mahasiswa (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 49 mahasiswa (52,688%).

b. Minat Menjadi Guru

Data variabel Minat Menjadi Guru diperoleh melalui angket yang terdiri dari 13 item pernyataan dan diisi oleh 93 Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY yang menjadi subjek penelitian. Terdapat 4 alternatif jawaban dengan skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1 sehingga akan diperoleh skor tertinggi ideal sebesar 52 dan skor terendah ideal adalah 13. Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah dengan bantuan sebuah program aplikasi pengolah data statistik (lampiran 5 hlm. 175), variabel Minat Menjadi Guru memiliki skor tertinggi sebesar 50 dan skor terendah sebesar 16; mean sebesar 35,75; median sebesar 36; modus sebesar 37; dan standar deviasi sebesar 6,120. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa rata-rata skor variabel Minat Menjadi Guru dari total 93 mahasiswa adalah sebesar 35,75; nilai tengah yang diperoleh dari urutan skor terendah hingga tertinggi variabel Minat

Menjadi Guru adalah sebesar 36; nilai yang sering muncul atau sering diperoleh mahasiswa pada variabel Minat Menjadi Guru adalah sebesar 37; serta besarnya persebaran skor variabel Minat Menjadi Guru adalah sebesar 6,120 yang dapat menggambarkan besarnya penyimpangan data dari rata-rata nilai Minat Menjadi Guru tersebut.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Minat Menjadi Guru dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus Sturges, yaitu $K=1+3,3.\log n$ dengan n adalah responden penelitian.

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1+3,3.\log n \\ &= 1+3,3.\log 93 \\ &= 1+6,495 \\ &= 7,495 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

2) Menghitung rentang kelas

Untuk menentukan rentang kelas digunakan rumus $R=(x_t-x_r)+1$ dengan x_t adalah data terbesar dalam kelompok dan x_r adalah data terkecil dalam kelompok.

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas (R)} &= (50-16)+1 \\ &= 34+1 \\ &= 35\end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

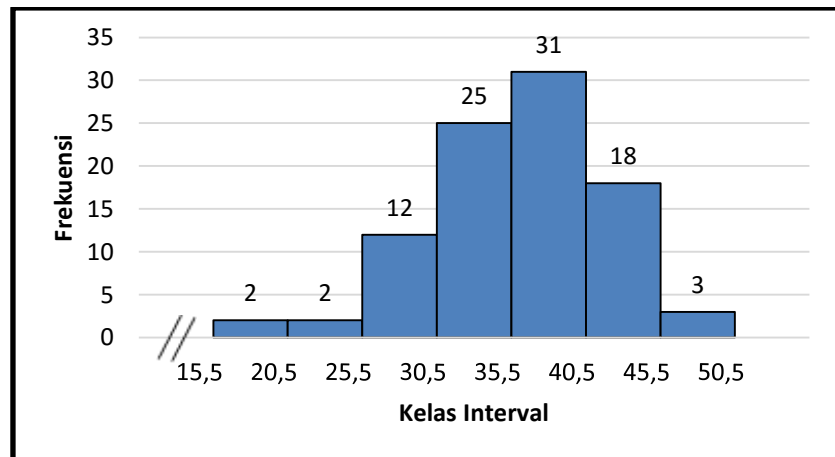
$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah interval kelas}} \\ &= \frac{35}{7} \\ &= 5\end{aligned}$$

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Data Variabel
Minat Menjadi Guru

No.	Interval	F	%
1.	16-20	2	2,151
2.	21-25	2	2,151
3.	26-30	12	12,903
4.	31-35	25	26,881
5.	36-40	31	33,333
6.	41-45	18	19,355
7.	46-50	3	3,226
Jumlah		93	100

Sumber: Data primer yang telah diolah

4) Membuat histogram



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Menjadi Guru

5) Menyusun tabel kecenderungan variabel

Pengkategorian kecenderungan variabel Minat Menjadi

Guru dibagi menjadi 3 kategori, sebagai berikut:

Kelompok tinggi : $x \geq (Mi + 1SDi)$

Kelompok sedang : $(Mi - 1SDi) \leq x < (Mi + 1SDi)$

Kelompok rendah : $x < (Mi - 1SDi)$

Nilai mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi)
adalah:

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (52 + 13) \\ &= \frac{1}{2} (65) \\ &= 32,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (52 - 13) \\ &= \frac{1}{6} (39) \\ &= 6,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 1SDi &= 1 (6,5) \\ &= 6,5 \end{aligned}$$

Tiga kategori kecenderungan variabel Minat Menjadi
Guru jika dideskripsikan ke dalam data adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok tinggi} &= x \geq (Mi + 1SDi) \\ &= x \geq (32,5 + 6,5) \\ &= x \geq 39 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sedang} &= (Mi - 1SDi) \leq x < (Mi + 1SDi) \\ &= (32,5 - 6,5) \leq x < (32,5 + 6,5) \end{aligned}$$

$$= 31 \leq x < 44$$

Kelompok rendah = $x < (Mi - 1SDi)$

$$= x < (37,5 - 6,5)$$

$$= x < 31$$

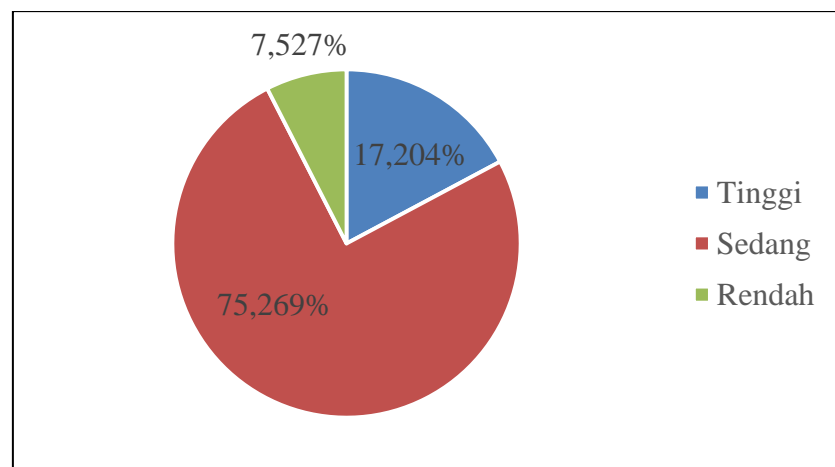
Berdasarkan perhitungan, pengkategorian kecenderungan variabel Minat Menjadi Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Kategori Kecenderungan Minat Menjadi Guru

No.	Kelas Interval	Rentang Skor	F	%	Kategori
1.	$x \geq 44$	≥ 44	7	17,204	Tinggi
2.	$31 \leq x < 44$	31–43	70	75,269	Sedang
3.	$x < 31$	< 31	16	7,527	Rendah
Jumlah			93	100	

Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan distribusi kecenderungan variabel Minat Menjadi Guru tersebut dapat dibuat diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Lingkaran Variabel Minat Menjadi Guru

Berdasarkan tabel dan diagram lingkaran tersebut, frekuensi variabel Minat Menjadi Guru pada kategori tinggi

sebanyak 7 mahasiswa (17,204%), frekuensi variabel Minat Menjadi Guru pada kategori sedang sebanyak 70 mahasiswa (75,269%), dan frekuensi variabel Minat Menjadi Guru pada kategori rendah sebanyak 16 mahasiswa (7,527%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Minat Menjadi Guru berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 70 mahasiswa (75,269%).

c. Lingkungan Keluarga

Data variabel Lingkungan Keluarga diperoleh melalui angket yang terdiri dari 8 item pernyataan dan diisi oleh 93 Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY yang menjadi subjek penelitian. Terdapat 4 alternatif jawaban dengan skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1 sehingga akan diperoleh skor tertinggi ideal sebesar 32 dan skor terendah ideal adalah 8. Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah dengan bantuan sebuah program aplikasi pengolah data statistik (lampiran 5 hlm. 175), variabel Lingkungan Keluarga memiliki skor tertinggi sebesar 31 dan skor terendah sebesar 15; mean sebesar 23,13; median sebesar 23; modus sebesar 25; dan standar deviasi sebesar 3,405. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa rata-rata skor variabel Lingkungan Keluarga dari total 93 mahasiswa adalah sebesar 23,13; nilai tengah yang diperoleh dari urutan skor terendah hingga tertinggi variabel Lingkungan Keluarga adalah sebesar 23; nilai yang

sering muncul atau sering diperoleh mahasiswa pada variabel Lingkungan Keluarga adalah sebesar 25; serta besarnya persebaran skor variabel Lingkungan Keluarga adalah sebesar 3,405 yang dapat menggambarkan besarnya penyimpangan data dari rata-rata nilai Lingkungan Keluarga tersebut.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Lingkungan Keluarga dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus Sturges, yaitu $K=1+3,3.\log n$ dengan n adalah responden penelitian.

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1+3,3.\log n \\ &= 1+3,3.\log 93 \\ &= 1+6,495 \\ &= 7,495 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

2) Menghitung rentang kelas

Untuk menentukan rentang kelas digunakan rumus $R=(x_t-x_r)+1$ dengan x_t adalah data terbesar dalam kelompok dan x_r adalah data terkecil dalam kelompok.

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas (R)} &= (31-15)+1 \\ &= 16+1 \\ &= 17\end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

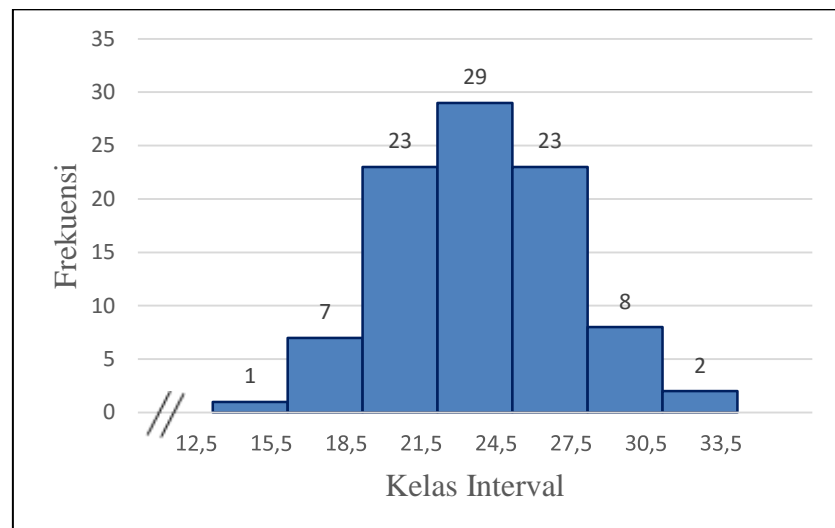
$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah interval kelas}} \\ &= \frac{17}{7} \\ &= 2,429 \text{ dibulatkan menjadi } 3\end{aligned}$$

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Data Variabel
Lingkungan Keluarga

No.	Interval	F	%
1.	13-15	1	1,075
2.	16-18	7	7,527
3.	19-21	23	24,731
4.	22-24	29	31,183
5.	25-27	23	24,731
6.	28-30	8	8,602
7.	31-33	2	2,151
Jumlah		93	100

Sumber: Data primer yang telah diolah

4) Membuat histogram



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi
Lingkungan Keluarga

5) Menyusun tabel kecenderungan variabel

Pengkategorian kecenderungan variabel Lingkungan

Keluarga dibagi menjadi 3 kategori, sebagai berikut:

Kelompok baik : $x \geq (Mi + 1SDi)$

Kelompok cukup : $(Mi - 1SDi) \leq x < (Mi + 1SDi)$

Kelompok tidak baik : $x < (Mi - 1SDi)$

Nilai mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) adalah:

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (32 + 8) \\ &= \frac{1}{2} (40) \\ &= 20 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (32 - 8) \\ &= \frac{1}{6} (24) \\ &= 4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 1SDi &= 1 (4) \\ &= 4 \end{aligned}$$

Tiga kategori kecenderungan variabel Lingkungan Keluarga jika dideskripsikan ke dalam data adalah sebagai berikut:

Kelompok baik = $x \geq (Mi + 1SDi)$

$$= x \geq (20+4)$$

$$= x \geq 24$$

$$\text{Kelompok cukup} = (M_i - 1SD_i) \leq x < (M_i + 1SD_i)$$

$$= (20-4) \leq x < (20+4)$$

$$= 16 \leq x < 24$$

$$\text{Kelompok tidak baik} = x < (M_i - 1SD_i)$$

$$= x < (20-4)$$

$$= x < 16$$

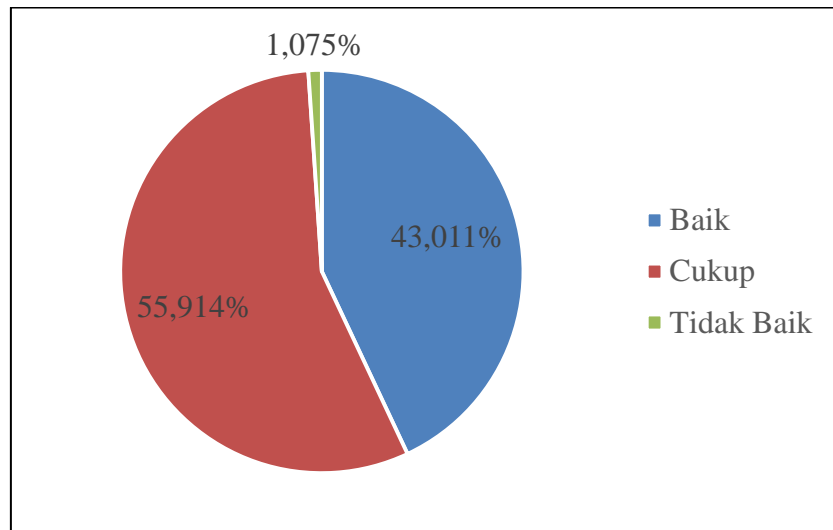
Berdasarkan perhitungan, pengkategorian kecenderungan variabel Lingkungan Keluarga adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Kategori Kecenderungan Lingkungan Keluarga

No.	Kelas Interval	Rentang Skor	F	%	Kategori
1.	$x \geq 24$	≥ 24	40	43,011	Baik
2.	$16 \leq x < 24$	16–23	52	55,914	Cukup
3.	$x < 16$	< 16	1	1,075	Tidak Baik
Jumlah			93	100	

Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan distribusi kecenderungan variabel Lingkungan Keluarga tersebut dapat dibuat diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Lingkaran Variabel Lingkungan Keluarga

Berdasarkan tabel dan diagram lingkaran tersebut, frekuensi variabel Lingkungan Keluarga pada kategori baik sebanyak 40 mahasiswa (43,011%), frekuensi variabel Lingkungan Keluarga pada kategori cukup sebanyak 52 mahasiswa (55,914%), dan frekuensi variabel Lingkungan Keluarga pada kategori tidak baik sebanyak 1 mahasiswa (1,075%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Lingkungan Keluarga berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 52 mahasiswa (55,914%).

d. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Data variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diperoleh melalui angket yang terdiri dari 13 item pernyataan dan diisi oleh 93 Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY yang menjadi subjek penelitian. Terdapat 4 alternatif jawaban dengan skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1 sehingga akan

diperoleh skor tertinggi ideal sebesar 52 dan skor terendah ideal adalah 13. Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah dengan bantuan sebuah program aplikasi pengolah data statistik (lampiran 5 hlm. 175), variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki skor tertinggi sebesar 51 dan skor terendah sebesar 32; mean sebesar 40,25; median sebesar 40; modus sebesar 39; dan standar deviasi sebesar 3,534. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa rata-rata skor variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dari total 93 mahasiswa adalah sebesar 40,25; nilai tengah yang diperoleh dari urutan skor terendah hingga tertinggi variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebesar 40; nilai yang sering muncul atau sering diperoleh mahasiswa pada variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebesar 39; serta besarnya persebaran skor variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebesar 3,534 yang dapat menggambarkan besarnya penyimpangan data dari rata-rata nilai Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tersebut.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus Sturges, yaitu $K = 1 + 3,3 \cdot \log n$ dengan n adalah responden penelitian.

Jumlah kelas interval (K) = $1 + 3,3 \cdot \log n$

$$\begin{aligned}
&= 1+3,3.\log 93 \\
&= 1+6,495 \\
&= 7,495 \text{ dibulatkan menjadi } 7
\end{aligned}$$

2) Menghitung rentang kelas

Untuk menentukan rentang kelas digunakan rumus $R=(x_t-x_r)+1$ dengan x_t adalah data terbesar dalam kelompok dan x_r adalah data terkecil dalam kelompok.

$$\begin{aligned}
\text{Rentang kelas (R)} &= (51-32)+1 \\
&= 19+1 \\
&= 20
\end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

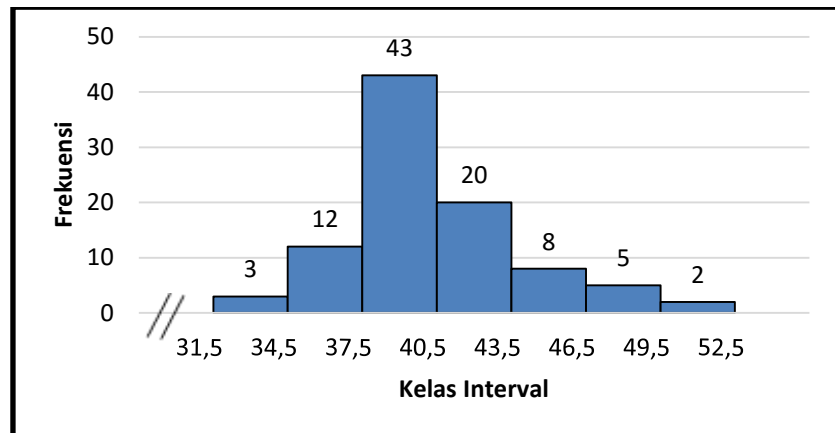
$$\begin{aligned}
\text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah interval kelas}} \\
&= \frac{20}{7} \\
&= 2,857 \text{ dibulatkan menjadi } 3
\end{aligned}$$

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Data Variabel
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

No.	Interval	F	%
1.	32-34	3	3,226
2.	35-37	12	12,903
3.	38-40	43	46,237
4.	41-43	20	21,505
5.	44-46	8	8,602
6.	47-49	5	5,376
7.	50-52	2	2,151
Jumlah		93	100

Sumber: Data primer yang telah diolah

4) Membuat histogram



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

5) Menyusun tabel kecenderungan variabel

Pengkategorian kecenderungan variabel dibagi menjadi 3 kategori, sebagai berikut:

Kelompok baik : $x \geq (Mi + 1SDi)$

Kelompok cukup : $(Mi - 1SDi) \leq x < (Mi + 1SDi)$

Kelompok tidak baik : $x < (Mi - 1SDi)$

Nilai mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) adalah:

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (52 + 13) \\ &= \frac{1}{2} (65) \\ &= 32,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (52 - 13) \end{aligned}$$

$$= \frac{1}{6} (39)$$

$$= 6,5$$

$$1SDi = 1 (6,5)$$

$$= 6,5$$

Tiga kategori kecenderungan variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) jika dideskripsikan ke dalam data adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok baik} &= x \geq (Mi + 1SDi) \\ &= x \geq (37,5 + 6,5) \\ &= x \geq 44 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok cukup} &= (Mi - 1SDi) \leq x < (Mi + 1SDi) \\ &= (37,5 - 6,5) \leq x < (37,5 + 6,5) \\ &= 31 \leq x < 44 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok tidak baik} &= x < (Mi - 1SDi) \\ &= x < (37,5 - 6,5) \\ &= x < 31 \end{aligned}$$

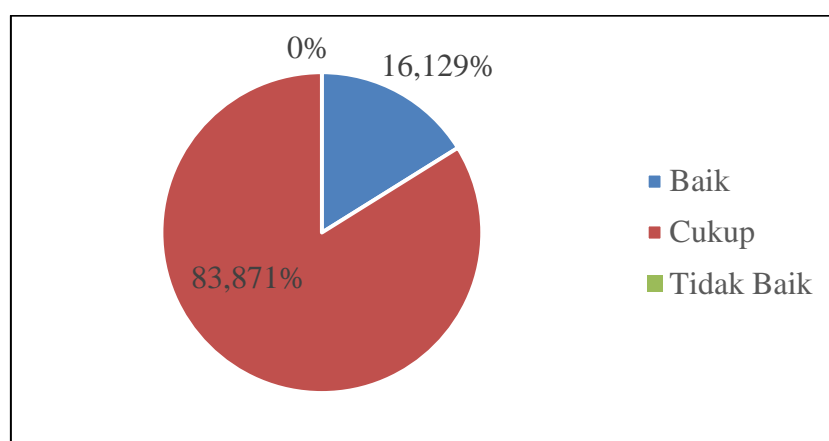
Berdasarkan perhitungan, pengkategorian kecenderungan variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Kategori Kecenderungan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

No.	Kelas Interval	Rentang Skor	F	%	Kategori
1.	$x \geq 44$	≥ 44	15	16,129	Baik
2.	$31 \leq x < 44$	31–43	78	83,871	Cukup
3.	$x < 31$	< 31	0	0	Tidak Baik
Jumlah			93	100	

Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan distribusi kecenderungan variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tersebut dapat dibuat diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Lingkaran Variabel
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berdasarkan tabel dan diagram lingkaran tersebut, frekuensi variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada kategori baik sebanyak 15 mahasiswa (16,129%), frekuensi variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada kategori cukup sebanyak 78 mahasiswa (83,871%), dan frekuensi variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada kategori tidak baik sebanyak 0 mahasiswa (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Praktik Pengalaman Lapangan

(PPL) berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 87 mahasiswa (83,871%).

3. Uji Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan analisis data. Prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji linearitas dan uji multikolinearitas.

a. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), jika tidak linear maka analisis regresi tidak bisa dilanjutkan. Kriteria pengujian linearitas adalah apabila harga F_{hitung} sama dengan atau lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linear. Hasil uji linearitas diperoleh dengan bantuan sebuah program aplikasi pengolah data statistik (lampiran 6 hlm. 177-182). Hasil F_{hitung} yang diperoleh dari uji linearitas tersebut kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} yang disesuaikan dengan nilai df pada dk pembilang 24 dan dk penyebut 70 sebesar 1,670 untuk variabel Minat Menjadi Guru, nilai df pada dk pembilang 14 dan dk penyebut 80 sebesar 1,820 untuk variabel Lingkungan Keluarga, dan nilai df pada dk pembilang 16 dan dk penyebut 80 sebesar 1,770 untuk variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Berikut adalah rangkuman hasil uji linearitas:

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No.	Variabel Bebas	df	Harga F		Ket.
			Hitung	Tabel	
1.	Minat Menjadi Guru (X_1)	24; 67	1,250	1,670	Linear
2.	Lingkungan Keluarga (X_2)	14; 77	1,686	1,820	Linear
3.	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) (X_3)	15; 76	1,257	1,770	Linear

Sumber: Data primer yang telah diolah

Hasil uji linearitas untuk variabel Minat Menjadi Guru dengan variabel Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 1,250 yang artinya lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 1,670 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa hubungan antara variabel Minat Menjadi Guru dengan variabel Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi adalah linear.

Hasil uji linearitas untuk variabel Lingkungan Keluarga dengan variabel Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 1,686 yang artinya lebih kecil jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 1,820 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa hubungan antara variabel Lingkungan Keluarga dengan variabel Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi adalah linear.

Hasil uji linearitas untuk variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan variabel Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 1,257 yang artinya lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 1,770 pada taraf

signifikansi 5%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa hubungan antara variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan variabel Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi adalah linear.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Kriteria tidak terjadinya multikolinearitas adalah jika nilai koefisien korelasi antar variabel bebas sama dengan atau kurang dari 0,70. Jika terdapat korelasi yang tinggi antara variabel bebas (lebih besar dari 0,70) maka akan mengganggu hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat yang akhirnya menyebabkan model regresi yang diperoleh tidak valid. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan bantuan sebuah program aplikasi pengolah data statistik (lampiran 6 hlm. 183) diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	X ₁	X ₂	X ₃	Kesimpulan
Minat Menjadi Guru (X ₁)	1	0,145	0,327	Tidak terjadi multikolinearitas
Lingkungan Keluarga (X ₂)	0,145	1	0,315	
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) (X ₃)	0,327	0,315	1	

Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antara variabel Minat Menjadi Guru dengan variabel Lingkungan Keluarga adalah 0,145; nilai koefisien korelasi antara variabel Minat Menjadi Guru dengan variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah 0,327; nilai koefisien korelasi antara variabel Lingkungan Keluarga dengan variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah 0,315. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi korelasi yang tinggi antar variabel bebas, sebab koefisien korelasinya menunjukkan nilai yang kurang dari 0,70 sehingga analisis data dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

B. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan dua teknik analisis yaitu teknik analisis regresi sederhana dan teknik analisis regresi ganda. Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga. Teknik analisis regresi ganda dengan tiga prediktor digunakan untuk menguji hipotesis keempat. Teknik analisis dilakukan dengan bantuan sebuah program aplikasi pengolah data statistik. Hasil yang diperoleh dari kedua analisis tersebut menjelaskan pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap variabel terikat yaitu Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi.

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh positif Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY”. Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana satu prediktor dengan bantuan sebuah program aplikasi pengolah data statistik (lampiran 7 hlm. 185-186). Ringkasan uji hipotesis pertama dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 -Y)

Harga r		Koefisien Regresi	Harga Konstan	df	Harga t_{hitung}	Ket.
r_{x1y}	r^2_{x1y}					
0,312	0,097	0,171	37,286	89	3,134	Pengaruh Positif

Sumber: Data primer yang telah diolah

1) Koefisien Korelasi (r)

Berdasarkan tabel 19, koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y (r_{x1y}) menunjukkan nilai sebesar 0,312. Koefisien korelasi yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa Minat Menjadi Guru memiliki pengaruh yang positif terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi.

2) Koefisien Determinasi (r^2)

Berdasarkan tabel 19, yang merupakan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor variabel Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi, diketahui bahwa koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,097 yang berarti bahwa Minat Menjadi Guru mampu mempengaruhi perubahan

Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi sebesar 9,7%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 90,3% faktor atau variabel yang lain yang mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi selain Minat Menjadi Guru.

3) Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel 19 tersebut selanjutnya juga diperoleh besarnya koefisien regresi Minat Menjadi Guru (X_1) sebesar 0,171 dan harga konstan sebesar 37,286. Berdasarkan angka-angka tersebut, persamaan garis regresi sederhana yang dapat dinyatakan adalah sebagai berikut:

$$Y=37,286+0,171X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,171 yang berarti jika Minat Menjadi Guru (X_1) meningkat 1 poin, maka Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi akan meningkat sebesar 0,171.

4) Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Pengujian hipotesis pertama yang menyatakan “terdapat pengaruh positif Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY” dilakukan dengan menggunakan uji t. Berdasarkan uji t, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,134 yang lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan df 89 sebesar 1,98698. Apabila nilai t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari

t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh positif sehingga hipotesis yang ada diterima. Dengan kata lain, hasil pengujian $t_{\text{hitung}} 3,134 > 1,98698 t_{\text{tabel}}$ berarti bahwa hipotesis “terdapat pengaruh positif Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY” diterima.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY”. Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana satu prediktor dengan bantuan sebuah program aplikasi pengolah data statistik (lampiran 7 hlm. 186-187). Ringkasan uji hipotesis kedua dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 20. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 -Y)

Harga r		Koefisien Regresi	Harga Konstan	df	Harga t_{hitung}	Ket.
r_{x_2y}	$r^2_{x_2y}$					
0,326	0,106	0,320	35,984	89	3,286	Pengaruh Positif

Sumber: Data primer yang telah diolah

1) Koefisien Korelasi (r)

Berdasarkan tabel 20, koefisien korelasi antara X_2 terhadap Y (r_{x_2y}) menunjukkan nilai sebesar 0,326. Koefisien korelasi yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa

Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh yang positif terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi.

2) Koefisien Determinasi (r^2)

Berdasarkan tabel 20, yang merupakan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor variabel Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi, diketahui bahwa koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,106 yang berarti bahwa Lingkungan Keluarga mampu mempengaruhi perubahan Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi sebesar 10,6%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 89,4% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi selain Lingkungan Keluarga.

3) Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel 20 tersebut selanjutnya juga diperoleh besarnya koefisien regresi Lingkungan Keluarga (X_2) sebesar 0,320 dan harga konstan sebesar 35,984. Berdasarkan angka-angka tersebut, persamaan garis regresi sederhana yang dapat dinyatakan adalah sebagai berikut:

$$Y=35,984+0,320X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,320 yang berarti jika Lingkungan Keluarga (X_2) meningkat 1 poin, maka Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi akan meningkat sebesar 0,320.

4) Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Pengujian hipotesis kedua yang menyatakan “terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY” dilakukan dengan menggunakan uji t. Berdasarkan uji t, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,286 yang lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan df 89 sebesar 1,98698. Apabila nilai t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh positif sehingga hipotesis yang ada diterima. Dengan kata lain, hasil pengujian t_{hitung} $3,286 < 1,98698$ t_{tabel} berarti bahwa hipotesis “terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY” diterima.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa “terdapat pengaruh positif Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY”. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi sederhana satu prediktor dengan bantuan sebuah program aplikasi pengolah data statistik (lampiran 7 hlm. 187-188). Ringkasan uji hipotesis ketiga dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_3 -Y)

Harga r		Koefisien Regresi	Harga Konstan	df	Harga t_{hitung}	Ket.
r_{x_3y}	$r^2_{x_3y}$					
0,546	0,298	0,517	22,583	89	6,217	Pengaruh Positif

Sumber: Data primer yang telah diolah

1) Koefisien Korelasi (r)

Berdasarkan tabel 21, koefisien korelasi antara X_3 terhadap Y (r_{x_3y}) menunjukkan nilai sebesar 0,546. Koefisien korelasi yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki pengaruh yang positif terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi.

2) Koefisien Determinasi (r^2)

Berdasarkan tabel 21, yang merupakan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi, diketahui bahwa koefisien determinasi $r^2_{x_3y}$ sebesar 0,298 yang berarti bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mampu mempengaruhi perubahan Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi sebesar 29,8%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 70,2% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi selain Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

3) Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel 21 tersebut selanjutnya juga diperoleh besarnya koefisien regresi Praktik Pengalaman Lapangan (X_3)

sebesar 0,517 dan harga konstan sebesar 22,583. Berdasarkan angka-angka tersebut, persamaan garis regresi sederhana yang dapat dinyatakan adalah sebagai berikut:

$$Y=22,583+0,517X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0,517 yang berarti jika Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) (X_3) meningkat 1 poin, maka Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi akan meningkat sebesar 0,517.

4) Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Pengujian hipotesis ketiga yang menyatakan “terdapat pengaruh positif Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY” dilakukan dengan menggunakan uji t. Berdasarkan uji t, diperoleh t_{hitung} sebesar 6,217 yang lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan df 89 sebesar 1,98698. Apabila nilai t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh positif sehingga hipotesis yang ada diterima. Dengan kata lain, hasil pengujian t_{hitung} $6,217 < 1,98698 t_{tabel}$ berarti bahwa hipotesis “terdapat pengaruh positif Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY” diterima.

4. Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyatakan bahwa “terdapat pengaruh positif Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY”. Pengujian hipotesis keempat menggunakan analisis regresi ganda tiga prediktor dengan bantuan sebuah program aplikasi pengolah data statistik (lampiran 7 hlm. 189-190). Ringkasan uji hipotesis keempat dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda (X_1, X_2, X_3-Y)

Harga R		Koefisien Regresi	Harga Konstan	Harga F_{hitung}	Ket.
$R_{y.x_1x_2x_3}$	$R^2_{y.x_1x_2x_3}$				
0,585	0,342	0,077	19,824	15,431	Pengaruh Positif
		0,161			
		0,424			

Sumber: Data primer yang diolah

1) Koefisien Korelasi (R)

Berdasarkan tabel 22, koefisien korelasi antara X_1, X_2 , dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y ($R_{y.x_1x_2x_3}$) menunjukkan nilai sebesar 0,585. Koefisien korelasi yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki pengaruh yang positif terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa jika terdapat peningkatan Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara

bersama-sama maka Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi juga mengalami peningkatan.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel yang merupakan hasil analisis regresi ganda dengan tiga prediktor, diketahui bahwa koefisien determinasi ($R^2_{y.x_1x_2x_3}$) sebesar 0,342 yang berarti bahwa Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama mampu mempengaruhi perubahan Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi sebesar 34,2%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 65,8% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi selain Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

3) Persamaan Garis Regresi Ganda

Berdasarkan tabel 22, diperoleh besarnya koefisien regresi Minat Menjadi Guru (X_1) sebesar 0,077; Lingkungan Keluarga (X_2) sebesar 0,161; dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) (X_3) sebesar 0,424 serta harga konstan sebesar 19,824. Berdasarkan angka-angka tersebut, persamaan garis regresi ganda yang dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y=19,824+0,077X_1+0,161X_2+0,424X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

- a) Nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,077 yang berarti jika Minat Menjadi Guru (X_1) meningkat 1 poin, nilai Lingkungan Keluarga (X_2) tetap, dan nilai Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) (X_3) tetap, maka Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,077.
 - b) Nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,161 yang berarti jika Lingkungan Keluarga (X_2) meningkat 1 poin, nilai Minat Menjadi Guru (X_1) tetap, dan nilai Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) (X_3) tetap, maka Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,161.
 - c) Nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0,424 yang berarti bahwa jika Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) (X_3) meningkat 1 poin, nilai Minat Menjadi Guru (X_1) tetap, dan nilai Lingkungan Keluarga (X_2) tetap, maka Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,424.
- 4) Pengujian Hipotesis dengan Uji F

Pengujian hipotesis keempat yang menyatakan “terdapat pengaruh positif Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY” dilakukan dengan menggunakan uji F. Berdasarkan uji F, diperoleh F_{hitung}

sebesar 15,431 yang lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,71. Apabila nilai F_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka variabel tersebut berpengaruh positif sehingga hipotesis yang ada diterima. Dengan kata lain, hasil pengujian $F_{\text{hitung}} 15,431 > 2,71 F_{\text{tabel}}$ berarti bahwa hipotesis “terdapat pengaruh positif Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY” diterima.

5) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda, besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

Tabel 23. Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Nama Variabel Bebas	Sumbangan Relatif (SR)	Sumbangan Efektif (SE)
Minat Menjadi Guru	11,698%	4,001%
Lingkungan Keluarga	15,817%	5,409%
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	72,485%	24,790%
Jumlah	100%	34,200%

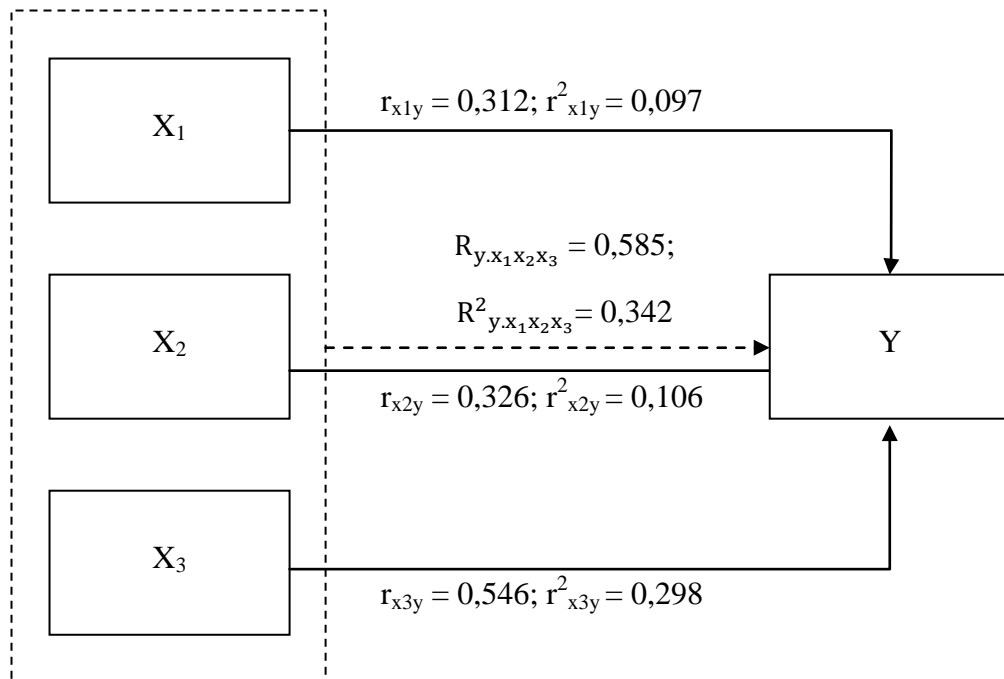
Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan hasil perhitungan yang tercantum dalam tabel 23, diketahui bahwa Minat Menjadi Guru memberikan Sumbangan Relatif sebesar 11,698%, Lingkungan Keluarga memberikan Sumbangan Relatif sebesar 15,817%, dan Praktik

Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan Sumbangan Relatif sebesar 72,485%. Minat Menjadi Guru memberikan Sumbangan Efektif sebesar 4,001%, Lingkungan Keluarga memberikan Sumbangan Efektif sebesar 5,409%, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan Sumbangan Efektif sebesar 24,790%. Total Sumbangan Efektif sebesar 34,200% yang berarti bahwa Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 34,200% terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY, sedangkan sebesar 65,800% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 10. Ringkasan Hasil Penelitian

Berdasarkan gambar ringkasan hasil penelitian tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY. Hal ini terlihat dari hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor yang menunjukkan koefisien korelasi (r_{x_1y}) dengan nilai positif sebesar 0,312 yang berarti bahwa arah pengaruh Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi adalah positif; koefisien determinasi

(r^2_{x1y}) sebesar 0,097 yang berarti bahwa Minat Menjadi Guru memiliki pengaruh sebesar 9,7% terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi dan sisanya sebesar 90,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mendukung kebenaran hipotesis yang diajukan. Setelah dilakukan uji t, diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,134 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan df 89 sebesar 1,98698, sehingga berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Minat Menjadi Guru berpengaruh positif terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori yang dikemukakan oleh Dalyono (2009: 166), bahwa salah satu faktor yang membentuk kesiapan adalah minat yang dalam hal ini adalah Minat Menjadi Guru. Menurut Slameto (2010: 57), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan beberapa kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Dalam diri Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY yang memiliki Minat Menjadi Guru akan muncul perasaan senang dan perhatian yang besar terhadap profesi guru. Minat Menjadi Guru akan menumbuhkan hasrat dan kemauan yang tinggi untuk menjadi guru, yang kemudian akan membangkitkan perasaan tertarik untuk memperhatikan dan mencari informasi lebih lanjut tentang profesi tersebut. Selain itu, Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY yang memiliki minat yang besar untuk menjadi guru akan melakukan upaya

yang sebaik-baiknya agar dapat menjadi guru Akuntansi yang berkompeten. Ketika Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY memiliki minat yang besar untuk menjadi guru dan didukung dengan penguasaan kompetensi keguruan yang baik maka mahasiswa tersebut akan siap untuk menjadi guru Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi (positif) Minat Menjadi Guru akan semakin tinggi pula Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah (negatif) Minat Menjadi Guru akan semakin rendah pula Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rina Susianti (2011) dengan judul “Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 FISE UNY”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru dengan nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,793 dan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,629 dan nilai t_{hitung} sebesar 12,285 > t_{tabel} sebesar 1,980. Selain itu penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2010) dengan judul “Pengaruh Minat Menjadi Guru, Prestasi Belajar, dan PPL terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2006 FISE UNY”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan

Akuntansi Angkatan 2006 FISE UNY dengan nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,600; nilai koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,360; dan nilai t_{hitung} sebesar 7,304 dengan signifikansi 0,000.

Berdasarkan pendapat dan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY. Hasil koefisien korelasi yang positif menunjukkan bahwa arah hubungan yang berbanding lurus antara Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi. Dengan demikian, semakin tinggi Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY akan semakin tinggi pula Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY. Hal ini terlihat dari hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor yang menunjukkan koefisien korelasi (r_{x2y}) dengan nilai positif sebesar 0,326 yang berarti bahwa arah pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi adalah positif; koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,106 yang berarti bahwa Lingkungan Keluarga memiliki

pengaruh sebesar 10,6% terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi dan sisanya sebesar 89,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mendukung kebenaran hipotesis yang diajukan. Setelah dilakukan uji t, diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,286 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan df 89 sebesar 1,98698, sehingga berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori yang dikemukakan oleh Soemanto (2006: 198), bahwa lingkungan atau kultur dapat membentuk *readiness* (kesiapan). Perkembangan anak tergantung pada pengaruh lingkungan dan kultur selain dikarenakan tumbuhnya pada pola jasmaniah. Stimulasi lingkungan dan hambatan-hambatan mental individu dapat mempengaruhi perkembangan mental, kebutuhan, minat, tujuan, perasaan, dan karakter individu tersebut yang pada akhirnya merupakan penyumbang terpenting bagi pembentukan *readiness* (kesiapan). Dalyono (2009: 166) juga mengungkapkan bahwa secara tidak langsung, faktor yang dapat membentuk kesiapan adalah tekanan-tekanan lingkungan, yang dalam hal ini adalah Lingkungan Keluarga. Menurut Hasbullah (2011: 39), Lingkungan Keluarga memberikan pengalaman pertama yang merupakan faktor penting dalam perkembangan anak. Hal tersebut dikarenakan keluarga dapat membentuk dan meletakkan dasar-dasar bagi perkembangan anak agar

anak dapat berkembang dengan baik. Keluarga yang memiliki pandangan positif terhadap profesi guru akan mendukung anaknya untuk menjadi seorang guru. Dukungan tersebut dapat berupa semangat dan perhatian yang diberikan oleh keluarga, khususnya orang tua terhadap pendidikan keguruan yang ditempuh oleh anaknya. Selain itu, keadaan ekonomi keluarga juga dapat mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY karena berhubungan dengan sarana dan prasarana yang dapat disediakan untuk menunjang upayanya menjadi guru Akuntansi. Tingkat pendidikan keluarga dan kebiasaan di dalam keluarga juga dapat mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Mabitatul Muzdolifah (2014) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru dengan nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,457 dan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,209 dan nilai t_{hitung} sebesar 5,728 > t_{tabel} sebesar 1,660. Selain itu, penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Iis Setianingsih (2012) dengan judul “Pengaruh Praktik Pengalaman

Lapangan (PPL) dan Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 FE UNY”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 FE UNY dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,159 > 1,664$ dengan koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,163.

Berdasarkan pendapat dan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY. Hasil koefisien korelasi yang positif menunjukkan bahwa arah hubungan yang berbanding lurus antara Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi. Dengan demikian, semakin baik Lingkungan Keluarga Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY akan semakin baik pula Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi.

3. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY. Hal ini terlihat dari hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor

yang menunjukkan koefisien korelasi (r_{x3y}) dengan nilai positif sebesar 0,546 yang berarti bahwa arah pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi adalah positif; koefisien determinasi (r^2_{x3y}) sebesar 0,298 yang berarti bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki pengaruh sebesar 29,8% terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi dan sisanya sebesar 70,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mendukung kebenaran hipotesis yang diajukan. Setelah dilakukan uji t, diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,217 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan df 89 sebesar 1,98698, sehingga berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berpengaruh positif terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 115) yang menyebutkan salah satu prinsip kesiapan yaitu bahwa pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh positif terhadap kesiapan. Pendapat tersebut selaras dengan Soemanto (2006: 192) yang menyatakan bahwa pengalaman seseorang ikut mempengaruhi pertumbuhan fisiologis individu dan pengalaman mempunyai efek kumulatif dalam perkembangan fungsi-fungsi kepribadian individu baik jasmaniah maupun rohaniah sehingga hal-hal yang telah dicapai oleh seseorang pada masa lalu akan mempunyai arti bagi aktivitasnya di masa sekarang dan akan memberikan sumbangan terhadap kesiapan individu di masa mendatang. Berdasarkan pendapat-

pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa pengalaman yang dapat mempengaruhi kesiapan seseorang untuk menjadi seorang guru adalah pengalaman yang berkaitan dengan dunia keguruan. Pengalaman paling konkret yang didapatkan oleh mahasiswa kependidikan adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Begitu pula dengan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY yang mendapatkan pengalaman konkret sebagai guru melalui pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iis Setianingsih (2012) yang berjudul “Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 FE UNY” yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 FE UNY dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,510 > 1,664$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,186. Penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2010) dengan judul “Pengaruh Minat Menjadi Guru, Prestasi Belajar, dan PPL terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2006 FISE UNY”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan PPL terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2006 FISE

UNY dengan nilai koefisien korelasi r_{x3y} sebesar 0,508; nilai koefisien determinasi r^2_{x3y} sebesar 0,258; dan nilai t_{hitung} sebesar 5,749 dengan signifikansi 0,000.

Berdasarkan pendapat dan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY. Hasil koefisien korelasi yang positif menunjukkan bahwa arah hubungan yang berbanding lurus antara Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi. Dengan demikian, semakin baik Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY akan semakin baik pula Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi.

4. Pengaruh Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY. Hal ini terlihat dari hasil analisis regresi ganda dengan tiga prediktor yang menunjukkan koefisien korelasi ($R_{y.x_1x_2x_3}$) dengan nilai positif sebesar 0,585 yang berarti bahwa arah pengaruh Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik

Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi adalah positif; koefisien determinasi ($R^2_{y.x_1x_2x_3}$) sebesar 0,342 yang berarti bahwa Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki pengaruh sebesar 34,2% terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi dan sisanya sebesar 65,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk mendukung kebenaran hipotesis keempat, dilakukan uji F. Setelah dilakukan uji F, diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 15,431 lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan df 3;89 sebesar 2,71 sehingga berdasarkan data hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi. Besarnya sumbangan efektif Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi sebesar 4,001%; besarnya sumbangan efektif Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi sebesar 5,409%; dan besarnya sumbangan efektif Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi sebesar 24,790%; sedangkan sebesar 65,800% berasal dari faktor atau variabel lain yang tidak diteiti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan pendapat dalam kajian teori bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi Minat Menjadi

Guru, motivasi, kapasitas intelektual, pengetahuan, dan keterampilan. Sedangkan faktor eksternal antara lain meliputi informasi tentang dunia kerja, pengaruh dari berbagai lingkungan (Lingkungan Keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan teman sebaya), serta pengalaman-pengalaman yang didapatkan dari berbagai kegiatan yang menunjang terbentuknya kesiapan untuk menjadi seorang guru Akuntansi, seperti Praktik Pengalaman Lapangan. Minat Menjadi Guru yang tinggi akan berpengaruh pada Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi yang tinggi pula, Lingkungan Keluarga yang baik dan mendukung upaya mahasiswa Pendidikan Akuntansi untuk menjadi seorang guru akan berpengaruh pada baiknya Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi mahasiswa, dan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang baik juga akan berpengaruh pada baiknya Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi. Apabila ketiga faktor tersebut ditingkatkan secara bersama-sama maka Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi dapat dicapai dengan optimal. Usaha untuk meningkatkan Minat Menjadi Guru, memperbaiki Lingkungan Keluarga, dan memperbaiki Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat dilakukan dengan berbagai cara, karena pada dasarnya semua variabel yang berpengaruh pada kesiapan untuk menjadi seorang guru pada mahasiswa kependidikan berperan penting dan perlu untuk diperbaiki dan ditingkatkan.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih disadari terdapat keterbatasan, yaitu disadari bahwa faktor Lingkungan Keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi, namun peneliti tidak mengetahui latar belakang Lingkungan Keluarga masing-masing Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY secara mendalam terkait perannya dalam membentuk Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi, peneliti hanya menyebarkan angket tentang Lingkungan Keluarga kepada mahasiswa saja.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY, dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,312; koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,097; t_{hitung} 3,134 > t_{tabel} 1,98698 pada taraf signifikansi 5%; dan model regresi sederhana yang terbentuk adalah $Y=37,286+0,171X_1$.
2. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY, dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,326; koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,106; t_{hitung} 3,286 > t_{tabel} 1,98698 pada taraf signifikansi 5%; dan model regresi sederhana yang terbentuk adalah $Y=35,984+0,320X_2$.
3. Terdapat pengaruh positif Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY, dengan koefisien korelasi (r_{x3y}) sebesar 0,546; koefisien determinasi (r^2_{x3y}) sebesar 0,298; t_{hitung} 6,217 > t_{tabel} 1,98698

pada taraf signifikansi 5%; dan model regresi sederhana yang terbentuk adalah $Y=22,583+0,517X_3$.

4. Terdapat pengaruh positif Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY, dengan koefisien korelasi ($R_{y.x_1x_2x_3}$) sebesar 0,585; koefisien determinasi ($R^2_{y.x_1x_2x_3}$) sebesar 0,342; F_{hitung} 15,431 > F_{tabel} 2,71 pada taraf signifikansi 5%; dan model regresi ganda tiga prediktor yang terbentuk adalah $Y=19,824+0,077X_1+0,161X_2+0,424X_3$. Sumbangan Relatif (SR) untuk masing-masing variabel adalah 11,698% untuk variabel Minat Menjadi Guru; 15,817% untuk variabel Lingkungan Keluarga; dan 72,485% untuk variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Sumbangan Efektif (SE) untuk masing-masing variabel adalah 4,001% untuk variabel Minat Menjadi Guru; 5,409% untuk variabel Lingkungan Keluarga; dan 24,790% untuk variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Total Sumbangan Efektif (SE) sebesar 34,200% yang berarti Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 34,200% terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY, sedangkan sebesar 65,800% berasal dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan simpulan yang diambil dalam penelitian ini, maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut.

1. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Minat Menjadi Guru pada diri mahasiswa maka akan semakin tinggi pula Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi yang dimiliki mahasiswa tersebut. Begitu pula sebaliknya, apabila Minat Menjadi Guru pada diri mahasiswa rendah maka Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi juga turut rendah. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk meningkatkan Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY sehingga Kesiapan Menjadi Guru pun akan meningkat. Upaya tersebut antara lain dengan aktif dalam kegiatan yang menunjang Minat Menjadi Guru seperti mencari dan membaca artikel serta informasi mengenai profesi guru, menumbuhkan perhatian pada profesi guru, menumbuhkan perasaan senang terhadap pengalaman yang berhubungan dengan profesi guru, dan menumbuhkan hasrat untuk menjadi guru.
2. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Lingkungan Keluarga Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY maka akan semakin baik pula Kesiapan

Menjadi Guru Akuntansi yang dimiliki mahasiswa tersebut. Begitu pula sebaliknya, apabila Lingkungan Keluarga mahasiswa tidak baik maka Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi juga turut tidak baik. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk memperbaiki Lingkungan Keluarga Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY sehingga Kesiapan Menjadi Guru akan tinggi. Upaya tersebut misalnya dengan pemberian dukungan berupa semangat dan perhatian yang diberikan oleh anggota keluarga kepada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY terhadap pendidikan keguruan yang ditempuh dalam upaya menjadi guru Akuntansi serta dengan menyediakan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY dalam upayanya menjadi guru Akuntansi.

3. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY maka akan semakin baik pula Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi yang dimiliki mahasiswa tersebut. Begitu pula sebaliknya, apabila Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan tidak baik maka Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi juga turut tidak baik. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk memperbaiki Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru Akuntansi seperti meningkatkan persiapan

pembelajaran, meningkatkan keterampilan dasar mengajar, meningkatkan inovasi pembelajaran, meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran, dan melaksanakan kegiatan nonmengajar dengan baik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa

- a. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket variabel Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi, diketahui bahwa butir pernyataan nomor 5 (saya mengetahui aturan hukum yang menaungi profesi guru) memiliki skor jawaban yang paling rendah, maka dalam hal ini sebaiknya mahasiswa mengetahui dan memahami aturan hukum yang menaungi profesi guru sehingga dapat bertindak sesuai dengan aturan hukum tersebut dan memiliki kepribadian yang mantap dan stabil.
- b. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket variabel Minat Menjadi Guru, diketahui bahwa butir nomor 9 (saya bercita-cita menjadi guru sejak saya masih duduk di bangku sekolah) memiliki skor jawaban yang paling rendah. Hal ini menunjukkan bahwa menjadi seorang guru bukanlah cita-cita yang dimiliki mahasiswa ketika memilih program studi kependidikan. Dalam hal ini, mahasiswa calon guru sebaiknya aktif dalam kegiatan yang menunjang Minat Menjadi Guru seperti mencari dan membaca

artikel dan informasi tentang profesi guru, mengikuti seminar yang berkaitan dengan tema keguruan, menumbuhkan perhatian pada profesi guru dengan mengikuti isu terkini terkait profesi guru, memperbanyak pengalaman dalam dunia keguruan seperti menjadi tutor, serta mempelajari seluk-beluk dunia keguruan.

- c. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket variabel Lingkungan Keluarga, diketahui bahwa butir nomor 2 (keluarga saya memberikan pengetahuan tentang profesi guru) memiliki skor jawaban yang paling rendah. Dalam hal ini, anggota keluarga memang sebaiknya berperan aktif dalam memberikan pengetahuan tentang profesi guru baik pengetahuan khusus tentang profesi guru Akuntansi maupun pengetahuan umum tentang profesi guru secara luas.
- d. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), diketahui bahwa butir nomor 11 (selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), saya mendampingi kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah) memiliki skor jawaban yang paling rendah. Dalam hal ini, mahasiswa calon guru sebaiknya memahami bahwa mengenal kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian dari kegiatan nonmengajar adalah hal yang penting. Hal tersebut dikarenakan ketika benar-benar menjadi seorang guru, tidak menutup kemungkinan ia akan diberi tugas untuk membina suatu kegiatan ekstrakurikuler.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY. Sumbangan Efektif (SE) yang diberikan oleh ketiga variabel tersebut adalah sebesar 34,200%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh tiga variabel tersebut saja, tetapi juga dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu sebesar 65,800%. Dengan demikian, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, A.R. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Asril, Z. (2011). *Micro Teaching: Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, O. (2009). *Pendidikan Guru: Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. (2011). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Ihsan, F. (2008). *Dasar-dasar Kependidikan Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemendikbud. (2013). *Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)*.
- Kemendiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- _____. (2003). *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Akuntansi Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*.
- _____. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*.
- _____. (2008). *Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru*.
- Kunandar. (2011). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muzdolifah, N.M. (2014). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta*.

- Nugroho, A.B. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nurhayati. (2010). Pengaruh Minat Menjadi Guru, Prestasi Belajar, dan PPL terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2006 FISE UNY. *Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setianingsih, I. (2012). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 FE UNY. *Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Shochib, M. (2000). *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjiono, Anas. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1980). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, N.S. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunyoto, Danang. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: Caps.
- Susianti, R. (2011). Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 FISE UNY. *Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suwarna. (2006). *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Tim Penyusun Panduan PPL/Magang III UNY. (2014). *Buku Panduan PPL/Magang III UNY*. Yogyakarta: UNY.

Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro. (2016). *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

PENGARUH MINAT MENJADI GURU, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU AKUNTANSI MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2013 FE UNY

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :*)

NIM :

Program Studi :

*) Boleh tidak diisi

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah identitas responden.
2. Lingkarilah alternatif jawaban yang sesuai dengan diri Anda pada setiap pernyataan yang diajukan.
3. Tidak diperkenankan memberikan jawaban lebih dari satu pada setiap pernyataan yang diajukan.
4. Alternatif jawaban pada variabel Kesiapan Menjadi Guru, Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi **Sangat Setuju (SS)**, **Setuju (S)**, **Tidak Setuju (TS)**, dan **Sangat Tidak Setuju (STS)**.

I. KESIAPAN MENJADI GURU AKUNTANSI

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Sebelum mengajar saya akan menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan petunjuk teknis penyusunan perangkat pembelajaran yang ada.				
2.	Saya tidak perlu mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran yang saya buat, sebab rencana pembelajaran tersebut hanyalah formalitas saja.				

3.	Saya akan berusaha mengenal kemampuan awal peserta didik agar dapat mengelola proses belajar mengajar dengan baik.				
4.	Saya akan memberikan kesempatan kepada siswa agar berani mengutarakan kesulitannya dalam belajar akuntansi sehingga saya bisa membantunya.				
5.	Saya akan mengadakan evaluasi tentang materi akuntansi yang baru selesai disampaikan.				
6.	Saya akan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap tugas sebagai guru akuntansi yang telah diberikan kepada saya.				
7.	Saya mengetahui aturan hukum yang menaungi profesi guru.				
8.	Saya akan melaksanakan hak dan kewajiban saya sebagai guru dengan sebaik-baiknya.				
9.	Saya akan berusaha bersikap sopan, ramah, dan hormat kepada semua warga sekolah tempat saya mengajar.				
10.	Saya tidak perlu melakukan evaluasi terhadap kinerja saya sebagai seorang guru, sebab menurut saya tidak penting mengevaluasi diri sendiri.				
11.	Saya akan berusaha untuk menguasai materi pelajaran sebelum saya mengajar.				
12.	Saya tidak perlu mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.				
13.	Saya tidak perlu mengaitkan materi pelajaran akuntansi dengan mata pelajaran lain yang masih satu bidang.				
14.	Saya menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan saya tentang materi pelajaran akuntansi.				
15.	Saya akan menjalin hubungan yang harmonis, baik kepada siswa, warga sekolah, maupun orang tua siswa.				
16.	Saya akan berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat saya bekerja.				
17.	Informasi tentang perkembangan belajar akuntansi peserta didik akan saya -				

	sampaikan kepada orang tua atau wali siswa.				
18.	Sebagai seorang guru, saya tidak perlu menjalin hubungan baik dengan masyarakat luar, sebab sebagian besar masyarakat luar tidak tahu bahwa saya seorang guru.				

II. MINAT MENJADI GURU

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya membaca artikel tentang profesi guru di berbagai media.				
2.	Saya menyempatkan diri untuk mengikuti seminar yang berkaitan dengan tema keguruan.				
3.	Saya berusaha mencari informasi mengenai profesi guru di berbagai media.				
4.	Saya ingin profesi guru mendapatkan perhatian yang besar dari pemerintah karena guru memiliki peran yang penting dalam memajukan kecerdasan bangsa.				
5.	Saya memperhatikan cara guru mengelola pembelajaran di kelas ketika ada kesempatan.				
6.	Saya mengikuti isu terkini terkait profesi guru.				
7.	Saya menjadi tutor di lembaga bimbingan belajar/privat karena senang menjadi guru.				
8.	Saya senang menjadi guru karena guru adalah profesi yang mulia.				
9.	Profesi guru adalah profesi yang sangat menyenangkan karena bisa membantu peserta didik menjadi orang yang berguna.				
10.	Saya mengambil jurusan Pendidikan Akuntansi bukan karena kemauan saya tetapi karena kemauan orang tua saya.				
11.	Saya kuliah di jurusan Pendidikan Akuntansi bukan karena saya ingin -				

	menjadi guru tetapi hanya karena ingin kuliah di perguruan tinggi saja.				
12.	Saya bercita-cita menjadi guru sejak saya masih duduk di bangku sekolah.				
13.	Apapun pendapat orang tentang guru, saya tetap ingin menjadi guru.				
14.	Saya kuliah di jurusan kependidikan karena ingin menjadi guru.				
15.	Saya mempelajari seluk beluk dunia keguruan untuk mempersiapkan diri menjadi guru.				
16.	Saya akan lebih mendalami kompetensi keguruan karena saya ingin menjadi guru yang profesional.				

III. LINGKUNGAN KELUARGA

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Keluarga saya mendukung saya melanjutkan studi di jurusan kependidikan.				
2.	Keluarga saya memberikan pengetahuan tentang profesi guru.				
3.	Walaupun tidak ada yang berprofesi sebagai guru, keluarga saya menginginkan saya menjadi guru.				
4.	Keluarga saya menginginkan saya memiliki pekerjaan selain guru.				
5.	Keluarga saya memberi fasilitas belajar yang memadai sesuai perkembangan IPTEK untuk menunjang studi saya di jurusan kependidikan.				
6.	Keluarga saya mampu membiayai saya berkuliah di jurusan kependidikan.				
7.	Keluarga saya merasa keberatan dalam membiayai studi saya di jurusan kependidikan.				
8.	Terdapat anggota keluarga saya yang menyandang gelar kependidikan.				
9.	Terdapat anggota keluarga saya yang bekerja di bidang kependidikan.				
10.	Saya termotivasi menjadi guru karena terdapat anggota keluarga yang berprofesi sebagai guru.				

IV. PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menyusun silabus dan RPP dengan baik sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.				
2.	Saya melaksanakan pembelajaran di kelas sesuai dengan silabus dan RPP yang telah saya buat.				
3.	Sebelum saya menyampaikan materi pelajaran di kelas, saya mengonsultasikan bahan ajar dengan guru pembimbing terlebih dahulu.				
4.	Saya mempelajari materi pembelajaran yang akan saya sampaikan pada peserta didik.				
5.	Saya tidak pernah membuka pelajaran dengan berdoa bersama-sama.				
6.	Saya memberikan contoh-contoh secara nyata dan jelas dalam penyampaian materi sesuai daya tangkap siswa terhadap materi yang dipelajari.				
7.	Saya terlebih dahulu menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan yang akan saya ajukan.				
8.	Saya memberikan pujian bila siswa menjawab suatu pertanyaan dengan benar dan tepat.				
9.	Saya hanya menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi pembelajaran.				
10.	Saya mengakhiri pelajaran dengan memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.				
11.	Saya merasa belum mampu menggunakan media pembelajaran selain buku.				
12.	Saya menggunakan berbagai macam media pembelajaran sesuai dengan materi yang saya sampaikan.				
13.	Saya mengembangkan media pembelajaran dengan inovasi saya sendiri pada materi tertentu.				

14.	Saya memberikan tes lisan atau tertulis kepada siswa sebelum pelajaran diakhiri.				
15.	Saya memberikan remedial kepada siswa yang belum memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam evaluasi.				
16.	Saya memberikan pengayaan kepada siswa yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam evaluasi.				
17.	Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), saya tidak pernah membuat agenda mengajar.				
18.	Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), saya mendampingi kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah.				
19.	Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), saya melaksanakan piket guru.				
20.	Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), saya membantu inventarisasi perpustakaan sekolah.				

Mohon untuk mengecek kembali jawaban yang Anda berikan dan memastikan seluruh nomor telah diisi.
Terima kasih atas partisipasi Anda.

LAMPIRAN 2

DATA DAN HASIL UJI COBA INSTRUMEN

A. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen

1. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Kesiapan Menjadi Guru

Akuntansi

No.	Butir Pernyataan Instrumen Kesiapan Menjadi Guru																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55
2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	60
3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	60
4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	53
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
6	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	62
7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	58
8	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	62
9	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	59
10	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	59
11	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	53
12	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	68
13	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	58
14	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	58
15	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
17	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	56
18	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	56
19	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
20	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	59
21	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	55
22	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	59
23	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	57
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55
25	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	58
26	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
27	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
28	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
29	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	60
30	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	62

2. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Minat Menjadi Guru

No.	Butir Pernyataan Instrumen Minat Menjadi Guru																Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	50
2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	45
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	46
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
6	2	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	44
7	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	54
8	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	54
9	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
10	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	49
11	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
12	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	51
13	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	45
14	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	45
15	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	46
16	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	49
17	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	43
18	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	48
19	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	40
20	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	44
21	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	50
22	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	54
23	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	42
24	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
25	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	49
26	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	47
27	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	44
28	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	35
29	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	52
30	2	2	2	4	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	2	2	44

3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Lingkungan Keluarga

No.	Butir Pernyataan Instrumen Lingkungan Keluarga										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	3	2	3	3	4	3	4	2	2	2	28
3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	30
4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	31
5	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	26
6	3	2	2	3	3	3	3	1	1	1	22
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
8	4	3	1	2	3	4	4	4	4	4	33
9	3	3	3	2	3	3	4	1	1	1	24
10	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	29
11	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	27
12	4	3	3	1	3	2	4	4	4	3	31
13	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	27
14	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
15	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	23
16	2	2	2	3	2	3	3	1	1	2	21
17	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
18	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	29
19	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
20	3	3	2	2	2	1	2	1	3	1	20
21	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	26
22	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	31
23	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	23
24	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	25
25	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	25
26	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	29
27	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
28	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	28
29	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	27
30	4	2	3	2	3	3	3	1	1	2	24

4. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

No.	Butir Pernyataan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	64
3	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	66
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	59
5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58
6	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	67
7	3	3	3	4	3	3	2	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	58
8	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	65
9	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
10	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	66
11	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	59
12	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	65
13	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	63
14	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	59
15	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
16	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	57
17	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	57
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	58
19	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	57
20	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	63
21	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	63
22	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	62
23	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	62
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	58
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
26	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	59
27	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	60
28	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	55
29	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	65
30	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	59

B. Uji Validitas Instrumen

1. Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi

	Total				Keterangan
	Pearson Correlation	r tabel	Sig. (2-tailed)	N	
Item_1	0,448*	0,361	0,013	30	Valid
Item_2	0,290	0,361	0,120	30	Tidak Valid
Item_3	0,556**	0,361	0,001	30	Valid
Item_4	0,384*	0,361	0,036	30	Valid
Item_5	0,325	0,361	0,080	30	Tidak Valid
Item_6	0,477**	0,361	0,008	30	Valid
Item_7	0,524**	0,361	0,003	30	Valid
Item_8	0,667**	0,361	0,000	30	Valid
Item_9	0,588**	0,361	0,001	30	Valid
Item_10	0,568**	0,361	0,001	30	Valid
Item_11	0,634**	0,361	0,000	30	Valid
Item_12	0,377*	0,361	0,040	30	Valid
Item_13	-0,009	0,361	0,962	30	Tidak Valid
Item_14	0,163	0,361	0,390	30	Tidak Valid
Item_15	0,511**	0,361	0,004	30	Valid
Item_16	0,537**	0,361	0,004	30	Valid
Item_17	0,145	0,361	0,444	30	Tidak Valid
Item_18	0,543**	0,361	0,002	30	Valid

2. Minat Menjadi Guru

	Total				Keterangan
	Pearson Correlation	r tabel	Sig. (2-tailed)	N	
Item_1	0,595**	0,361	0,001	30	Valid
Item_2	0,610**	0,361	0,000	30	Valid
Item_3	0,492**	0,361	0,006	30	Valid
Item_4	0,499**	0,361	0,005	30	Valid
Item_5	0,437*	0,361	0,016	30	Valid
Item_6	0,509**	0,361	0,004	30	Valid
Item_7	0,340	0,361	0,066	30	Tidak Valid
Item_8	0,490**	0,361	0,006	30	Valid
Item_9	0,165	0,361	0,385	30	Tidak Valid
Item_10	0,234	0,361	0,214	30	Tidak Valid
Item_11	0,625**	0,361	0,000	30	Valid
Item_12	0,502**	0,361	0,005	30	Valid
Item_13	0,425*	0,361	0,019	30	Valid
Item_14	0,608**	0,361	0,000	30	Valid
Item_15	0,730**	0,361	0,000	30	Valid
Item_16	0,746**	0,361	0,000	30	Valid

3. Lingkungan Keluarga

	Total				Keterangan
	Pearson Correlation	r tabel	Sig. (2-tailed)	N	
Item_1	0,480**	0,361	0,007	30	Valid
Item_2	0,415*	0,361	0,023	30	Valid
Item_3	0,127	0,361	0,503	30	Tidak Valid
Item_4	-0,144	0,361	0,447	30	Tidak Valid
Item_5	0,576**	0,361	0,001	30	Valid
Item_6	0,564**	0,361	0,001	30	Valid
Item_7	0,411*	0,361	0,024	30	Valid
Item_8	0,892**	0,361	0,000	30	Valid
Item_9	0,743**	0,361	0,000	30	Valid
Item_10	0,727**	0,361	0,000	30	Valid

4. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

	Total				Keterangan
	Pearson Correlation	r tabel	Sig. (2-tailed)	N	
Item_1	0,427*	0,361	0,019	30	Valid
Item_2	0,468**	0,361	0,009	30	Valid
Item_3	0,477**	0,361	0,008	30	Valid
Item_4	0,551**	0,361	0,002	30	Valid
Item_5	0,512**	0,361	0,004	30	Valid
Item_6	0,000	0,361	1,000	30	Tidak Valid
Item_7	0,044	0,361	0,819	30	Tidak Valid
Item_8	0,350	0,361	0,058	30	Tidak Valid
Item_9	0,343	0,361	0,064	30	Tidak Valid
Item_10	0,475	0,361	0,008	30	Valid
Item_11	0,101	0,361	0,595	30	Tidak Valid
Item_12	0,510**	0,361	0,004	30	Valid
Item_13	0,435*	0,361	0,016	30	Valid
Item_14	0,276	0,361	0,140	30	Tidak Valid
Item_15	0,388*	0,361	0,034	30	Valid
Item_16	-0,130	0,361	0,493	30	Tidak Valid
Item_17	0,653**	0,361	0,000	30	Valid
Item_18	0,517**	0,361	0,003	30	Valid
Item_19	0,437*	0,361	0,016	30	Valid
Item_20	0,378*	0,361	0,039	30	Valid

C. Uji Reliabilitas Instrumen

1. Kesiapan Menjadi Guru

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.790	13

2. Minat Menjadi Guru

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.827	13

3. Lingkungan Keluarga

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.769	8

4. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	13

LAMPIRAN 3

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH MINAT MENJADI GURU, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU AKUNTANSI MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2013 FE UNY

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :*)

NIM :

Program Studi :

*) Boleh tidak diisi

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

5. Isilah identitas responden.
6. Lingkarilah alternatif jawaban yang sesuai dengan diri Anda pada setiap pernyataan yang diajukan.
7. Tidak diperkenankan memberikan jawaban lebih dari satu pada setiap pernyataan yang diajukan.
8. Alternatif jawaban pada variabel Kesiapan Menjadi Guru, Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi **Sangat Setuju (SS)**, **Setuju (S)**, **Tidak Setuju (TS)**, dan **Sangat Tidak Setuju (STS)**.

I. KESIAPAN MENJADI GURU AKUNTANSI

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Sebelum mengajar saya akan menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan petunjuk teknis penyusunan perangkat pembelajaran yang ada.				
2.	Saya akan berusaha mengenal kemampuan awal peserta didik agar dapat mengelola proses belajar mengajar dengan baik.				

3.	Saya akan memberikan kesempatan kepada siswa agar berani mengutarakan kesulitannya dalam belajar akuntansi sehingga saya bisa membantunya.				
4.	Saya akan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap tugas sebagai guru akuntansi yang telah diberikan kepada saya.				
5.	Saya mengetahui aturan hukum yang menaungi profesi guru.				
6.	Saya akan melaksanakan hak dan kewajiban saya sebagai guru dengan sebaik-baiknya.				
7.	Saya akan berusaha bersikap sopan, ramah, dan hormat kepada semua warga sekolah tempat saya mengajar.				
8.	Saya tidak perlu melakukan evaluasi terhadap kinerja saya sebagai seorang guru, sebab menurut saya tidak penting mengevaluasi diri sendiri.				
9.	Saya akan berusaha untuk menguasai materi pelajaran sebelum saya mengajar.				
10.	Saya tidak perlu mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.				
11.	Saya akan menjalin hubungan yang harmonis, baik kepada siswa, warga sekolah, maupun orang tua siswa.				
12.	Saya akan berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat saya bekerja.				
13.	Sebagai seorang guru, saya tidak perlu menjalin hubungan baik dengan masyarakat luar, sebab sebagian besar masyarakat luar tidak tahu bahwa saya seorang guru.				

II. MINAT MENJADI GURU

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya membaca artikel tentang profesi guru di berbagai media.				
2.	Saya menyempatkan diri untuk mengikuti seminar yang berkaitan dengan tema keguruan.				
3.	Saya berusaha mencari informasi mengenai profesi guru di berbagai media.				
4.	Saya ingin profesi guru mendapatkan perhatian yang besar dari pemerintah karena guru memiliki peran yang penting dalam memajukan kecerdasan bangsa.				
5.	Saya memperhatikan cara guru mengelola pembelajaran di kelas ketika ada kesempatan.				
6.	Saya mengikuti isu terkini terkait profesi guru.				
7.	Saya senang menjadi guru karena guru adalah profesi yang mulia.				
8.	Saya kuliah di jurusan Pendidikan Akuntansi bukan karena saya ingin menjadi guru tetapi hanya karena ingin kuliah di perguruan tinggi saja.				
9.	Saya bercita-cita menjadi guru sejak saya masih duduk di bangku sekolah.				
10.	Apapun pendapat orang tentang guru, saya tetap ingin menjadi guru.				
11.	Saya kuliah di jurusan kependidikan karena ingin menjadi guru.				
12.	Saya mempelajari seluk beluk dunia keguruan untuk mempersiapkan diri menjadi guru.				
13.	Saya akan lebih mendalami kompetensi keguruan karena saya ingin menjadi guru yang profesional.				

III. LINGKUNGAN KELUARGA

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Keluarga saya mendukung saya melanjutkan studi di jurusan kependidikan.				
2.	Keluarga saya memberikan pengetahuan tentang profesi guru.				
3.	Keluarga saya memberi fasilitas belajar yang memadai sesuai perkembangan IPTEK untuk menunjang studi saya di jurusan kependidikan.				
4.	Keluarga saya mampu membiayai saya berkuliah di jurusan kependidikan.				
5.	Keluarga saya merasa keberatan dalam membiayai studi saya di jurusan kependidikan.				
6.	Terdapat anggota keluarga saya yang menyandang gelar kependidikan.				
7.	Terdapat anggota keluarga saya yang bekerja di bidang kependidikan.				
8.	Saya termotivasi menjadi guru karena terdapat anggota keluarga yang berprofesi sebagai guru.				

IV. PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menyusun silabus dan RPP dengan baik sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.				
2.	Saya melaksanakan pembelajaran di kelas sesuai dengan silabus dan RPP yang telah saya buat.				
3.	Sebelum saya menyampaikan materi pelajaran di kelas, saya mengonsultasikan bahan ajar dengan guru pembimbing terlebih dahulu.				
4.	Saya mempelajari materi pembelajaran yang akan saya sampaikan pada peserta didik.				
5.	Saya tidak pernah membuka pelajaran dengan berdoa bersama-sama.				

6.	Saya mengakhiri pelajaran dengan memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.				
7.	Saya menggunakan berbagai macam media pembelajaran sesuai dengan materi yang saya sampaikan.				
8.	Saya mengembangkan media pembelajaran dengan inovasi saya sendiri pada materi tertentu.				
9.	Saya memberikan remedial kepada siswa yang belum memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam evaluasi.				
10.	Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), saya tidak pernah membuat agenda mengajar.				
11.	Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), saya mendampingi kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah.				
12.	Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), saya melaksanakan piket guru.				
13.	Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), saya membantu inventarisasi perpustakaan sekolah.				

Mohon untuk mengecek kembali jawaban yang Anda berikan dan memastikan seluruh nomor telah diisi.

Terima kasih atas partisipasi Anda.

LAMPIRAN 4

DATA PENELITIAN

A. Data Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi

No.	Butir Pernyataan													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	42
2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	48
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	49
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	50
5	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	42
6	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	43
7	4	4	3	3	3	4	4	3	4	1	4	4	3	44
8	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	42
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
10	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	1	44
11	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	43
12	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	41
13	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	47
14	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	49
15	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	39
16	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	41
17	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	46
18	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	48
19	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	43
20	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	40
21	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	44
22	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	50
23	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	41
24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
25	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	44
26	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	45
27	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	46
28	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	44
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
30	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	41
31	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	46
32	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	49
33	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	46
34	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	51
36	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	47
37	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	42
38	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
39	2	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	45
40	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	41
41	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	47
42	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	46
43	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	47
44	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	45
45	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	47
46	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	44
47	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	50
48	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	44

49	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	40
50	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	45
51	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	50
52	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	39
54	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	40
55	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	46
56	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	40
57	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	44
58	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	40
59	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	41
60	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	42
61	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	40
62	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	42
63	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	40
64	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	46
65	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	40
66	4	2	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	42
67	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	41
68	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38
69	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	41
70	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	42
71	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	42
72	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	48
73	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40
74	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	43
75	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	43
76	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	38
77	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	46
78	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	45
79	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	50
80	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38
81	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	43
82	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	45
83	4	3	3	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	42
84	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	45
85	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	44
86	3	4	3	4	2	4	4	3	4	2	3	4	3	43
87	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	40
88	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	44
89	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	45
90	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	44
91	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	40
92	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
	320	301	322	309	252	312	330	310	329	296	325	319	310	4035

B. Data Minat Menjadi Guru

No.	Butir Pernyataan													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	42
2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	36
3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	42
4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	37
5	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	42
6	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	1	2	3	30
7	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	42
8	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	35
9	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	37
10	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	42
11	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	29
12	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	39
13	2	2	2	4	3	2	4	3	2	3	3	2	2	34
14	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	16
15	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	31
16	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	37
17	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	35
18	3	2	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	35
19	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	37
20	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	27
21	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	35
22	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	46
23	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	27
24	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	30
25	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	35
26	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	38
27	2	1	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	22
28	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	38
29	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	31
30	3	2	3	4	3	2	4	1	4	3	4	3	4	40
31	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	37
32	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	44
33	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	37
34	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	31
35	2	3	2	4	3	3	2	3	1	2	1	2	2	30
36	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	41
37	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	45
38	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	39
39	2	3	2	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	35
40	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	40
41	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	45
42	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	36
43	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	38
44	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	43
45	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	39
46	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	41

47	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	2	36
48	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	43
49	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	32
50	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	39
51	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	50
52	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	37
53	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	31
54	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	41
55	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	48
56	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	34
57	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	33
58	2	2	2	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	36
59	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	36
60	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	38
61	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	31
62	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	39
63	2	2	2	4	3	2	3	4	2	2	2	2	3	33
64	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
65	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	33
66	1	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	2	3	37
67	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	32
68	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	34
69	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	33
70	1	1	1	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	17
71	2	2	2	3	4	2	2	3	1	2	2	3	2	30
72	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	32
73	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	28
74	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
75	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	28
76	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	32
77	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	44
78	2	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	41
79	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	43
80	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	1	29
81	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	36
82	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	34
83	1	1	2	3	3	2	3	1	1	1	1	2	1	22
84	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	37
85	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	42
86	3	3	3	4	3	2	4	2	2	2	3	2	2	35
87	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	29
88	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	35
89	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	43
90	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	36
91	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
92	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
93	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	36
	234	241	250	330	288	256	288	259	224	230	239	234	252	3325

C. Data Lingkungan Keluarga

No.	Butir Pernyataan								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	3	4	3	4	3	4	4	4	29
2	3	3	4	4	4	3	3	2	26
3	3	2	3	3	4	4	4	2	25
4	3	3	3	4	3	3	3	3	25
5	3	3	4	3	3	3	4	3	26
6	2	2	2	3	4	3	3	3	22
7	4	3	3	3	3	3	3	2	24
8	3	2	3	3	3	2	2	3	21
9	3	3	3	4	3	3	3	2	24
10	4	3	3	4	3	4	4	4	29
11	3	3	3	3	3	3	3	2	23
12	3	3	3	4	3	2	2	2	22
13	4	2	3	3	3	3	3	2	23
14	3	3	4	4	3	4	4	3	28
15	3	2	3	3	3	3	3	3	23
16	3	3	3	3	3	3	3	2	23
17	3	2	3	3	3	3	3	3	23
18	3	3	4	3	4	3	3	3	26
19	3	2	3	3	3	3	3	2	22
20	3	3	3	3	3	4	4	2	25
21	3	3	3	3	4	3	4	3	26
22	4	3	3	4	4	4	4	4	30
23	3	2	3	3	3	2	2	2	20
24	3	3	3	4	4	4	4	2	27
25	3	3	3	3	3	3	3	2	23
26	4	3	3	3	4	2	3	2	24
27	2	2	2	3	3	3	3	3	21
28	3	2	3	3	3	3	3	2	22
29	3	2	3	3	3	3	3	2	22
30	4	3	3	3	2	3	3	4	25
31	3	3	3	3	3	4	4	2	25
32	4	3	4	4	3	2	2	1	23
33	4	3	3	4	4	4	4	3	29
34	4	4	3	4	3	3	3	2	26
35	4	3	4	3	3	3	3	3	26
36	3	3	3	3	3	4	3	3	25
37	4	2	2	2	2	2	2	1	17
38	3	2	2	2	2	2	2	2	17
39	4	3	4	4	4	4	4	2	29
40	4	2	3	3	3	3	3	2	23
41	4	3	3	3	4	1	1	1	20
42	3	2	3	2	2	1	1	1	15
43	3	3	3	3	3	2	2	2	21
44	4	3	2	2	3	1	3	2	20
45	4	3	2	3	3	2	2	2	21
46	4	3	3	3	4	3	3	2	25

47	3	3	3	3	4	2	2	2	22
48	4	2	3	3	3	2	2	2	21
49	3	2	2	2	2	2	2	2	17
50	4	3	4	4	4	2	2	2	25
51	4	4	4	4	4	4	4	3	31
52	3	2	2	2	2	2	3	3	19
53	3	3	3	3	3	3	3	2	23
54	4	2	3	3	3	2	2	2	21
55	3	2	2	2	3	2	2	2	18
56	3	2	2	2	2	2	3	2	18
57	3	2	3	3	3	2	2	2	20
58	4	3	3	3	3	3	2	2	23
59	3	3	3	3	3	3	3	3	24
60	3	2	3	3	3	2	2	2	20
61	3	3	3	3	3	4	4	2	25
62	3	4	3	3	3	3	3	3	25
63	3	3	3	4	3	4	4	3	27
64	4	4	3	3	3	4	4	4	29
65	3	2	3	3	3	2	2	2	20
66	4	3	3	3	3	4	4	3	27
67	3	4	3	3	2	3	3	1	22
68	3	2	3	3	3	2	2	2	20
69	3	2	3	3	2	3	3	2	21
70	3	3	2	4	4	2	3	3	24
71	4	2	2	3	3	1	1	1	17
72	3	2	2	2	3	2	2	2	18
73	3	3	3	3	3	4	4	2	25
74	3	3	3	3	3	3	3	3	24
75	3	2	3	3	3	3	3	2	22
76	3	3	3	3	3	3	3	3	24
77	3	3	3	3	3	4	4	4	27
78	3	2	3	3	3	3	3	3	23
79	4	3	4	4	4	4	4	4	31
80	3	2	3	3	3	3	3	2	22
81	3	2	2	3	3	3	2	3	21
82	3	3	2	3	3	2	3	2	21
83	2	2	2	3	3	3	3	3	21
84	3	2	3	3	3	2	2	2	20
85	4	3	3	3	3	4	4	3	27
86	3	2	3	3	3	2	2	2	20
87	3	3	2	2	2	4	4	2	22
88	3	3	4	4	4	4	4	2	28
89	4	3	3	3	3	2	2	2	22
90	3	3	3	3	3	4	4	2	25
91	2	2	3	2	3	2	3	2	19
92	3	3	2	3	3	2	2	2	20
93	3	2	3	2	3	2	2	2	19
	303	248	272	286	287	264	271	220	2151

D. Data Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

No.	Butir Pernyataan													Total
	1	2	3	4	5	10	12	13	15	17	18	19	20	
1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	42
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	40
4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	40
5	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	2	41
6	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	1	38
7	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	44
8	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	2	2	4	39
9	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	41
10	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	42
11	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2	36
12	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	37
13	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	4	4	38
14	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	1	37
15	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	37
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	38
17	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	47
18	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	40
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
21	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	1	4	3	39
22	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	49
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	39
24	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	41
25	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	39
26	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	45
27	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	41
28	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	40
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	38
30	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	4	4	3	45
31	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	44
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	50
33	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	51
34	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	42
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	49
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	40
37	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	43
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	38
39	2	2	4	4	4	4	4	1	2	4	3	4	4	42
40	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	39
41	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	44
42	2	2	2	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	39
43	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	42
44	3	2	3	4	1	3	2	2	3	3	1	3	2	32
45	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	41
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	38

47	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	47
48	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	43
49	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	43
50	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	44
51	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	47
52	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	35
53	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	36
54	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	39
55	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	43
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	38
57	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
58	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	38
59	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	42
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
61	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	34
62	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	39
63	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	35
64	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	1	4	1	40
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	39
66	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	39
67	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	44
68	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	35
69	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	34
70	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	1	4	4	42
71	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	4	4	40
72	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	39
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	38
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	39
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	41
77	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	42
78	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	41
79	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	45
80	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	37
81	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	39
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
83	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	1	4	2	36
84	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	41
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
86	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	39
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	36
88	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	40
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
90	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	40
91	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	40
92	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	35
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
	295	289	292	313	309	292	284	279	296	285	225	310	274	3743

LAMPIRAN 5

HASIL UJI DESKRIPTIF

Deskripsi Data Khusus

Statistics

	Minat_Menja di_Guru	Lingkungan _Keluarga	Praktik_Pengala man_Lapangan	Kesiapan_Menja di_Guru_Akunta nsi
N Valid	93	93	93	93
Missing	0	0	0	0
Mean	35.75	23.13	40.25	43.39
Median	36.00	23.00	40.00	43.00
Mode	37	25	39	40
Std. Deviation	6.120	3.405	3.534	3.346
Minimum	16	15	32	38
Maximum	50	31	51	51

LAMPIRAN 6

UJI PRASYARAT ANALISIS

A. Uji Linearitas

1. Uji Linearitas Minat Menjadi Guru (X_1) terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi (Y)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kesiapan_Menjadi_Guru_Akuntansi * Minat_Menjadi_Guru	93	100.0%	0	.0%	93	100.0%

Report

Kesiapan_Menjadi_Guru_Akuntansi

Minat_Menjadi_Guru	Mean	N	Std. Deviation
16	49.00	1	.
17	42.00	1	.
22	44.00	2	2.828
26	40.00	1	.
27	40.50	2	.707
28	41.50	2	2.121
29	40.33	3	2.517
30	44.00	4	4.830
31	39.40	5	.548
32	41.75	4	4.349
33	41.25	4	1.893
34	42.50	4	4.203
35	44.50	8	1.852
36	43.88	8	3.907
37	43.33	9	3.808

38	43.50	6	2.429
39	43.00	5	2.915
40	42.67	3	2.887
41	44.00	4	2.944
42	44.17	6	2.563
43	46.00	4	2.708
44	47.50	2	2.121
45	44.50	2	3.536
46	50.00	1	.
48	46.00	1	.
50	50.00	1	.
Total	43.39	93	3.346

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan_ Between (Combined)	387.823	25	15.513	1.618	.061
Menjadi_ Groups Linearity	100.319	1	100.319	10.465	.002
Guru_Aku ntansi * Deviation from Linearity	287.504	24	11.979	1.250	.235
Minat_Me njadi_Gur u Within Groups	642.242	67	9.586		
Total	1030.065	92			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kesiapan_Menjadi_Guru_Akuntansi * Minat_Menjadi_Guru	.312	.097	.614	.377

**2. Uji Linearitas Lingkungan Keluarga (X₂) terhadap Kesiapan
Menjadi Guru Akuntansi (Y)**

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kesiapan_Menjadi_Guru_Akuntansi * Lingkungan_Keluarga	93	100.0%	0	.0%	93	100.0%

Report

Kesiapan_Menjadi_Guru_Akuntansi

Lingkungan_Keluarga	Mean	N	Std. Deviation
15	46.00	1	.
17	41.00	4	1.155
18	44.67	3	4.163
19	39.00	3	1.000
20	42.50	10	2.799
21	43.70	10	2.497
22	42.45	11	3.297
23	43.09	11	3.390
24	41.71	7	2.563
25	44.00	12	3.516
26	45.50	6	4.183
27	42.40	5	2.608
28	46.50	2	3.536
29	44.60	5	1.673
30	50.00	1	.

31	50.00	2	.000
Total	43.39	93	3.346

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan_M Between (Combined)	325.333	15	21.689	2.370	.007
Menjadi_Guru Groups					
Linearity	109.262	1	109.262	11.938	.001
Deviation					
* from	216.070	14	15.434	1.686	.076
Lingkungan					
Keluarga					
Within Groups	704.732	77	9.152		
Total	1030.065	92			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kesiapan_Menjadi_Guru				
Akuntansi *	.326	.106	.562	.316
Lingkungan_Keluarga				

3. Uji Linearitas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) (X₃) terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi (Y)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kesiapan_Menjadi_Guru_Akuntansi * Praktik_Pengalaman_Lapangan	93	100.0%	0	.0%	93	100.0%

Report

Kesiapan_Menjadi_Guru_Akuntansi

Praktik_Pengalaman_Lapangan	Mean	N	Std. Deviation
32	45.00	1	.
34	40.50	2	.707
35	39.00	4	1.155
36	41.00	4	1.826
37	41.75	4	4.992
38	41.56	9	2.603
39	42.73	22	2.164
40	45.00	12	3.045
41	42.75	8	3.454
42	44.12	8	2.900
43	43.00	4	2.582
44	44.60	5	2.302
45	45.33	3	4.509
47	48.67	3	2.309
49	50.50	2	.707
50	49.00	1	.

51	46.00	1	.
Total	43.39	93	3.346

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan_ Menjadi_ Guru_Akuntansi * Praktik_Pengalaman_Lapangan	450.820	16	28.176	3.697	.000
Between Groups	307.098	1	307.098	40.293	.000
Linearity	143.723	15	9.582	1.257	.251
Deviation from Linearity	579.244	76	7.622		
Within Groups	1030.065	92			
Total					

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kesiapan_Menjadi_Guru_Akuntansi * Praktik_Pengalaman_Lapangan	.546	.298	.662	.438

B. Uji Multikolinearitas

Correlations

		Minat_Menjadi_Guru	Lingkungan_Keluarga	Praktik_Pengalaman_Lapangan
Minat_Menjadi_Guru	Pearson Correlation	1	.145	.327**
	Sig. (2-tailed)		.165	.001
	N	93	93	93
Lingkungan_Keluarga	Pearson Correlation	.145	1	.315**
	Sig. (2-tailed)	.165		.002
	N	93	93	93
Praktik_Pengalaman_Lapangan	Pearson Correlation	.327**	.315**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	
	N	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 7
UJI HIPOTESIS
SUMBANGAN RELATIF (SR)
SUMBANGAN EFEKTIF (SE)

A. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Sederhana

a. Uji Hipotesis Pertama

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat_Menjadi_Guru ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable:

Kesiapan_Menjadi_Guru_Akuntansi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.312 ^a	.097	.087	3.196

a. Predictors: (Constant), Minat_Menjadi_Guru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	100.319	1	100.319	9.819	.002 ^a
	Residual	929.746	91	10.217		
	Total	1030.065	92			

a. Predictors: (Constant), Minat_Menjadi_Guru

b. Dependent Variable: Kesiapan_Menjadi_Guru_Akuntansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.286	1.975		18.879	.000
	Minat_Menjadi_Guru	.171	.054	.312	3.134	.002

a. Dependent Variable:

Kesiapan_Menjadi_Guru_Akuntansi

b. Uji Hipotesis Kedua

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Keluarga ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable:

Kesiapan_Menjadi_Guru_Akuntansi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.326 ^a	.106	.096	3.181

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Keluarga

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	109.262	1	109.262	10.798	.001 ^a
	Residual	920.802	91	10.119		
	Total	1030.065	92			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Keluarga

b. Dependent Variable:

Kesiapan_Menjadi_Guru_Akuntansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.984	2.277		15.803	.000
	Lingkungan_Keluarga	.320	.097	.326	3.286	.001

a. Dependent Variable:

Kesiapan_Menjadi_Guru_Akuntansi

c. Uji Hipotesis Ketiga

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Praktik_Pengalaman_Lapangan ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable:

Kesiapan_Menjadi_Guru_Akuntansi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.546 ^a	.298	.290	2.819

a. Predictors: (Constant), Praktik_Pengalaman_Lapangan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	307.098	1	307.098	38.654	.000 ^a
	Residual	722.967	91	7.945		
	Total	1030.065	92			

a. Predictors: (Constant),
Praktik_Pengalaman_Lapangan

b. Dependent Variable:
Kesiapan_Menjadi_Guru_Akuntansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.583	3.359		6.723	.000
	Praktik_Pengalaman_Lapangan	.517	.083	.546	6.217	.000

a. Dependent Variable:
Kesiapan_Menjadi_Guru_Akuntansi

2. Analisis Regresi Ganda

a. Uji Hipotesis Keempat

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Praktik_Pengalaman_Lapangan, Lingkungan_Keluarga, Minat_Menjadi_Guru ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable:

Kesiapan_Menjadi_Guru_Akuntansi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.585 ^a	.342	.320	2.759

a. Predictors: (Constant), Praktik_Pengalaman_Lapangan, Lingkungan_Keluarga, Minat_Menjadi_Guru

b. Dependent Variable: Kesiapan_Menjadi_Guru_Akuntansi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	352.461	3	117.487	15.431	.000 ^a
	Residual	677.603	89	7.614		
	Total	1030.065	92			

a. Predictors: (Constant), Praktik_Pengalaman_Lapangan, Lingkungan_Keluarga, Minat_Menjadi_Guru

b. Dependent Variable: Kesiapan_Menjadi_Guru_Akuntansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.824	3.480		5.696	.000
	Minat_Menjadi_Guru	.077	.050	.142	1.554	.124
	Lingkungan_Keluarga	.161	.089	.164	1.808	.074
	Praktik_Pengalaman_Lapangan	.424	.090	.448	4.717	.000

a. Dependent Variable:
Kesiapan_Menjadi_Guru_Akuntansi

B. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

No.	X ₁	X ₂	X ₃	Y	X ₁ .Y	X ₂ .Y	X ₃ .Y
1	42	29	40	42	1764	1218	1680
2	36	26	42	48	1728	1248	2016
3	42	25	40	49	2058	1225	1960
4	37	25	40	50	1850	1250	2000
5	42	26	41	42	1764	1092	1722
6	30	22	38	43	1290	946	1634
7	42	24	44	44	1848	1056	1936
8	35	21	39	42	1470	882	1638
9	37	24	41	39	1443	936	1599
10	42	29	42	44	1848	1276	1848
11	29	23	36	43	1247	989	1548
12	39	22	37	41	1599	902	1517
13	34	23	38	47	1598	1081	1786
14	16	28	37	49	784	1372	1813
15	31	23	37	39	1209	897	1443
16	37	23	38	41	1517	943	1558
17	35	23	47	46	1610	1058	2162
18	35	26	40	48	1680	1248	1920
19	37	22	39	43	1591	946	1677
20	27	25	39	40	1080	1000	1560
21	35	26	39	44	1540	1144	1716
22	46	30	49	50	2300	1500	2450
23	27	20	39	41	1107	820	1599
24	30	27	41	40	1200	1080	1640
25	35	23	39	44	1540	1012	1716
26	38	24	45	45	1710	1080	2025
27	22	21	41	46	1012	966	1886
28	38	22	40	44	1672	968	1760
29	31	22	38	39	1209	858	1482
30	40	25	45	41	1640	1025	1845
31	37	25	44	46	1702	1150	2024
32	44	23	50	49	2156	1127	2450
33	37	29	51	46	1702	1334	2346
34	31	26	42	40	1240	1040	1680
35	30	26	49	51	1530	1326	2499
36	41	25	40	47	1927	1175	1880

37	45	17	43	42	1890	714	1806
38	39	17	38	40	1560	680	1520
39	35	29	42	45	1575	1305	1890
40	40	23	39	41	1640	943	1599
41	45	20	44	47	2115	940	2068
42	36	15	39	46	1656	690	1794
43	38	21	42	47	1786	987	1974
44	43	20	32	45	1935	900	1440
45	39	21	41	47	1833	987	1927
46	41	25	38	44	1804	1100	1672
47	36	22	47	50	1800	1100	2350
48	43	21	43	44	1892	924	1892
49	32	17	43	40	1280	680	1720
50	39	25	44	45	1755	1125	1980
51	50	31	47	50	2500	1550	2350
52	37	19	35	38	1406	722	1330
53	31	23	36	39	1209	897	1404
54	41	21	39	40	1640	840	1560
55	48	18	43	46	2208	828	1978
56	34	18	38	40	1360	720	1520
57	33	20	40	44	1452	880	1760
58	36	23	38	40	1440	920	1520
59	36	24	42	41	1476	984	1722
60	38	20	39	42	1596	840	1638
61	31	25	34	40	1240	1000	1360
62	39	25	39	42	1638	1050	1638
63	33	27	35	40	1320	1080	1400
64	40	29	40	46	1840	1334	1840
65	33	20	39	40	1320	800	1560
66	37	27	39	42	1554	1134	1638
67	32	22	44	41	1312	902	1804
68	34	20	35	38	1292	760	1330
69	33	21	34	41	1353	861	1394
70	17	24	42	42	714	1008	1764
71	30	17	40	42	1260	714	1680
72	32	18	39	48	1536	864	1872
73	28	25	38	40	1120	1000	1520
74	38	24	39	43	1634	1032	1677
75	28	22	39	43	1204	946	1677

76	32	24	41	38	1216	912	1558
77	44	27	42	46	2024	1242	1932
78	41	23	41	45	1845	1035	1845
79	43	31	45	50	2150	1550	2250
80	29	22	37	38	1102	836	1406
81	36	21	39	43	1548	903	1677
82	34	21	39	45	1530	945	1755
83	22	21	36	42	924	882	1512
84	37	20	41	45	1665	900	1845
85	42	27	39	44	1848	1188	1716
86	35	20	39	43	1505	860	1677
87	29	22	36	40	1160	880	1440
88	35	28	40	44	1540	1232	1760
89	43	22	39	45	1935	990	1755
90	36	25	40	44	1584	1100	1760
91	26	19	40	40	1040	760	1600
92	38	20	35	40	1520	800	1400
93	36	19	39	39	1404	741	1521
Total	3325	2151	3743	4035	144850	93667	162992

Diketahui:

$$\sum X_1 Y = 144.850 \quad a_1 = 0,077 \quad R_{y(1,2,3)} = 0,585$$

$$\sum X_2 Y = 93.667 \quad a_2 = 0,161 \quad R_{y(1,2,3)}^2 = 0,342$$

$$\sum X_3 Y = 162.992 \quad a_3 = 0,424$$

$$\begin{aligned}
 JK_{reg} &= a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y \\
 &= (0,077 \times 144.850) + (0,161 \times 93.667) + (0,424 \times 162.992) \\
 &= 11.153,45 + 15.080,39 + 69.108,61 \\
 &= 95.342,445
 \end{aligned}$$

1. Sumbangan Relatif (SR)

$$\begin{aligned}
 SR X_1 &= \frac{11.153,45}{95.342,445} \times 100\% \\
 &= 11,689\%
 \end{aligned}$$

$$SR X_2 = \frac{15.080,39}{95.342,445} \times 100\%$$

$$= 15,817\%$$

$$SR X_3 = \frac{69.108,61}{95.342,445} \times 100\%$$

$$= 72,485\%$$

2. Sumbangan Efektif (SE)

$$SE = SR X_1 \times R^2_{y(1,2,3)}$$

$$= 11,689\% \times 0,342$$

$$= 4,001\%$$

$$SE = SR X_2 \times R^2_{y(1,2,3)}$$

$$= 15,817\% \times 0,342$$

$$= 5,409\%$$

$$SE = SR X_3 \times R^2_{y(1,2,3)}$$

$$= 72,485\% \times 0,342$$

$$= 24,790\%$$



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 487/UN34.18/LT/2017

16 Maret 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Ijin Penelitian

**Yth . Kepala Program Studi Pendidikan Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi
di Fakultas Ekonomi UNY**

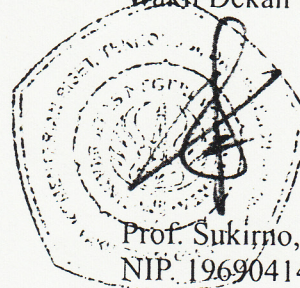
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Triana Yuniasari
NIM : 13803241072
Program Studi : Pendidikan Akuntansi - S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Minggu - Rabu, 19 Maret - 19 April 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I



Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.